

**PENGEMBANGAN MEDIA WALL CHART DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
HURUF HIJAIYYAH DI KELAS II SDIT FATAHILLAH
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

USWATUN KHASANAH

2102010057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA WALL CHART DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
HURUF HIJAIYYAH DI KELAS II SDIT FATAHILLAH
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Uswatun Khasanah

2102010057

Pembimbing:

- 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Erwatul Efendi, S.Pd. I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 2102010057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,

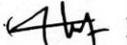
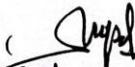

Uswatun Khasanah
2102010057

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media *Wall Chart* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah di Kelas II SDIT Fatahillah Kota Palopo yang ditulis oleh Uswatun Khasanah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010057, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 14 Maret 2025 M bertepatan dengan 14 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 Maret 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I () |
| 3. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I () |
| 5. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP-19670816 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Arif Panessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP-19910608 2011903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،

Alhamdulillah, Puji syukur penuli panjatkan kepada Allah swt. Yang telah Menganugerahkan rahmat, hidayah serta lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media *Wall Chart* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah di Kelas II SDIT Fatahillah Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, bimbingan, motivasi, serta dorongan dari berbagai pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S. M.Hum. selaku Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr Mistaming, S.Ag., M.HI. selaku Bidang Kemahaswaan dan

Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Erwatul Efendi, S.Pd. I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta memotivasi dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. dan Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah membantu dalam mengumpulkan literasi yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I, Bungawati, S.Pd., M.Pd., Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku tim validator dalam penyusunan skripsi ini.
10. Muchlis, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SDIT Fatahillah Kota Palopo yang telah memberikan izin, Fitria, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beserta guru-guru dan staf yang telah membantuan dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data penelitian. Siswa siswi kelas II SDIT Fatahillah kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian hingga selesai.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, sosok inspiratif, Bapak Suwoyo dan ibunda Mardiah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan yang tiada hentinya memberikan motivasi, kasih sayang, serta dukungan dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan selalu mendoakan yang terbaik.
12. Kepada Lilis Adhelianti sebagai sahabat yang senantiasa mendukung, membantu, saling memberi motivasi, dan kebersamaan dalam setiap langkah mulai dari MTs hingga peneliti sampai pada titik penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 terkhusus kelas B (*Fraternity class*), dan teman-teman seperjuangan yaitu (Dian Sanuri, Nur Aisyah Asai, Harni, Armiyanti, Epitasari, Mudrika, Nirma Asmiranti, Sulfikar, Fazil Nor, Nur Cholis Arif) yang selalu membantu, saling memberi dukungan, motivasi, serta masukan.

dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.

14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 18 Februari 2025

USWATUN KHASANAH
NIM 2102010057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik

غ	Gain	g	ge
پ	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... ي	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis diatas
يِ	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *mātā*

رَمِيَ : *rāmā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtū*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةَ الْأَوْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al—madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi j.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan ' Arabiyy atau ' Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-Syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-Zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al—Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ *dinullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditranliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun system tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a Linnasi Lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tūsi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
QS.../...	= QS. An-Nahl/16:78 dan QS. Fatir/35:29-30
HR	= Hadis Riwayat
SDIT	= Sekolah Dasar Islam Terpadu
PAI	= Pendidikan Agama Islam
SD	= Sekolah Dasar
R&D	= <i>Research & Development</i>
4-D	= <i>Define, Design, Develop, Disseminate</i>
Jln.	= Jalan
Kel.	= Kelurahan
Kec.	= Kecamatan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xiii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Spesifikasi Produk.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Prosedur Pengembangan	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43

B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. An-Nahl/16:78.....	5
Kutipan Ayat 2 QS. Fatir/35:29-30.....	27

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an.....	28
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Wall Chart</i>	25
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Ahli Materi.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa.....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Ahli Media.....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Praktikalitas.....	39
Tabel 3.5 Kriteria Pencapaian Uji Validitas Media.....	40
Tabel 3.6 Kriteria Pencapaian Praktisitas Media.....	41
Tabel 3.7 Kriteria Pencapaian Efektivitas Media.....	42
Tabel 4.1 Revisi Saran Validator.....	49
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	49
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	50
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Respon Pendidik.....	52
Tabel 4.6 Perbandingan hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 3.1 Bagan Model 4-D.....	32
Gambar 4.1 Desain Media <i>Wall Chart</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 2 Lembar Instrumen Validasi Angket
- Lampiran 3 Lembar Pre-Test & Post-Test
- Lampiran 4 Lembar Angket Validasi Media
- Lampiran 5 Revisi Media Saran Validator
- Lampiran 6 Surat Izi Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Angket Uji Praktikalitas
- Lampiran 9 Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Uswatun Khasanah, 2025. *“Pengembangan Media Wall Chart Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah di Kelas II SDIT Fatahillah Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Hasriadi dan Erwatul Efendi.

Penelitian dilatarbelakangi kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pendidik dan minimnya kemampuan keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung peserta didik. Penelitian membahas tentang pengembangan media *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah di Kelas II SDIT Fatahillah Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana alur pengembangan, validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pembelajaran *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah di kelas II SDIT Fatahillah Kota Palopo. Model penelitian yang digunakan adalah 4-D dengan menerapkan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian melibatkan 15 peserta didik kelas II yang berlokasi di SDIT Fatahillah Kota Palopo dengan melalui teknik observasi, wawancara, serta penggunaan angket. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) pengembangan media *Wall Chart* sebagai sarana peningkatan keterampilan menulis huruf hijaiyyah pada siswa kelas II dilakukan melalui tahapan model penelitian 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), (2) uji validitas oleh ahli bidang media, materi, dan bahasa menunjukkan bahwa media *Wall Chart* memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, dengan rata-rata skor mencapai 0,9 berdasarkan perhitungan Aiken's V. Uji praktikalitas yang dinilai oleh pendidik menunjukkan bahwa media ini cukup praktis dengan skor rata-rata 77%. Uji efektivitas media menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, dengan rata-rata skor *pre-test* mencapai 16,7 dan *post-test* mencapai 80,7. Perhitungan skor gain sebesar 0,77 mengindikasikan bahwa media *Wall Chart* efektif dalam penerapannya dalam proses pembelajaran karena berada dalam kategori interpretasi tinggi.

Kata Kunci: Media, *Wall Chart*, Huruf Hijaiyyah Bersambung

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/04/2025	

ABSTRACT

Uswatun Khasanah, 2025. *"The Development of Wall Chart Media in Improving Hijaiyyah Letter Writing Skills in Class II SDIT Fatahillah Palopo"*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Hasriadi and Erwatul Efendi.

The research was motivated by the lack of the use of learning media utilized by educators and the lack of students' ability to write the connected hijaiyyah letters. The research discusses the development of wall chart media in improving hijaiyyah letter writing skill in Class II SDIT Fatahillah Palopo. This research aims to understand how the development flow, validity, practicality, and effectiveness of Wall Chart learning media in improving hijaiyyah letter writing skill. The research model applied is 4-D by implementing Research and Development method. 15 students of class II were involved as the research participants. The data were obtained through observation, interview and questionnaire. The research finding reveals that: (1) The development of Wall Charts media as means of improving hijaiyyah letter writing skill of the second class students was carried out through 4-D research model (Define, Design, Develop, Disseminate). (2) The validity test by media, material, and language experts displayed that the Wall Chart media has a very high level of validity, with an average score of 0.9 based on Aiken's V calculation. The practicality test assessed by educators showed that this media was quite practical with an average score of 77%. The media effectiveness test showed an increase in learning outcomes, with the average pre-test score reaching 16.7 and post-test reaching 80.7. The calculation of the gain score of 0.77 indicates that the Wall Chart media is effective in its application in the learning process because it is in the high interpretation category.

Keywords: Media, *Wall Chart*, Connected Hijaiyyah Letter

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/04/2025	

الملخص

أسوة حسنة، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة اللوحة الجدارية التعليمية (*Wall Chart*) في تحسين مهارة كتابة الحروف الهجائية في الصف الثاني بالمدسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة (SDIT) فتح الله بمدينة فالوفو"، رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، تحت إشراف حسريادي وإروانول أفندي.

خلفية هذا البحث تنبع من قلة استخدام الوسائل التعليمية من قبل المدرسين وضعف مهارة الطلبة في كتابة الحروف الهجائية المتصلة أو المتتابعة. وتتناول البحث تطوير وسيلة اللوحة الجدارية التعليمية (*Wall Chart*) في تحسين مهارة كتابة الحروف الهجائية المتصلة في الصف الثاني بالمدسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة (SDIT) فتح الله بمدينة فالوفو. ويهدف هذا البحث إلى فهم كيفية تطوير الوسيلة التعليمية، ومدى صلاحيتها، وسهولة استخدامها، وفعاليتها في تحسين مهارة الطلبة في كتابة الحروف الهجائية. وقد تم استخدام نموذج البحث ٤ دي (*AD*) مع تطبيق منهج البحث والتطوير (*R&D*). وشارك في البحث ١٥ طالبًا من الصف الثاني بالمدسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة (SDIT) فتح الله بمدينة فالوفو، من خلال تقنيات الملاحظة والمقابلات والاستبانات. وقد أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (١) تطوير وسيلة اللوحة الجدارية التعليمية (*Wall Chart*) كأداة لتحسين مهارة كتابة الحروف الهجائية لدى طلبة الصف الثاني تم من خلال مراحل نموذج البحث ٤ دي (*AD*) يعني: التحديد (*Define*)، التصميم (*Design*)، التطوير (*Develop*)، والنشر (*Disseminate*). (٢) أظهرت اختبارات الصلابة من قبل الخبير في مجال الوسائل التعليمية، وخبير المادة، وخبير اللغة، أن وسيلة اللوحة الجدارية التعليمية (*Wall Chart*) تتمتع بدرجة صلابة عالية جدًا، حيث بلغ متوسط التقييم ٠,٩، وفقًا لحساب Aiken's V. أظهرت اختبارات سهولة الاستخدام التي أجراها المدرسون أن هذه الوسيلة عملية بدرجة كافية، حيث حصلت على متوسط تقييم بلغ ٧٧%. أظهرت اختبارات الفعالية تحسنًا ملحوظًا في نتائج التعلم، حيث بلغ متوسط درجات الاختبار القبلي ١٦,٧، بينما بلغ متوسط درجات الاختبار البعدي ٨٠,٧. كما أن حساب قيمة التحصيل الدراسي (*Gain Score*) البالغ ٠,٧٧، يشير إلى أن وسيلة اللوحة الجدارية التعليمية (*Wall Chart*) فعالة في تطبيقها في عملية التعلم، حيث تقع ضمن فئة التفسير العالي.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، اللوحة الجدارية التعليمية، الحروف الهجائية المتصلة

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/04/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing secara global, dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan memenuhi kebutuhan emosionalnya.¹ Dalam konteks ini, pengertian pendidikan yaitu proses mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan transmisi budaya antar generasi melalui bimbingan, pengajaran, dan eksplorasi, baik dengan bantuan orang lain maupun secara mandiri.² Konteks pendidikan dipahami tidak hanya melibatkan aspek intelektual, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan emosional peserta didik.

Saat ini, pendidikan dianggap sebagai landasan yang kuat untuk membentuk kembali kepribadian masyarakat. Peningkatan kualitas pendidikan harus terus dilakukan guna menciptakan generasi muda yang lebih unggul dan berkontribusi bagi bangsa.³ Pendidikan berperan signifikan dalam menginternalisasi dan menerapkan konsep humanisme untuk mewujudkan kesejahteraan sosial berbasis saling menghormati dan menghargai.

¹ Muhammad Yamin, "Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa dalam Pembelajaran Praktikum di SMKN 2 Sidenreng," . 1, no. 3 (2020): 207–14.

² Ramla Dewi, Eka Poppi Hutami, dan Erwatul Efendi, "*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik dengan Subtema Bekerjasama Mencapai Tujuan Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman*," Jurnal Pendidikan Refleksi 11, no. 2 (2022): 85.

³ Hasriadi Hasriadi, "Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 137.

Institusi pendidikan adalah tempat di mana peserta didik dan pendidik terlibat untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Belajar merupakan suatu kegiatan eksplorasi pengetahuan yang melalui berbagai media, termasuk interaksi langsung, membaca, dan penelitian.⁴ Perlunya peningkatan kompetensi dan kemampuan fokus serta konsentrasi yang tinggi dalam memahami pembelajaran.

Pendidikan memiliki tujuan untuk mendampingi peserta didik dalam memperbaiki perilaku mereka. Secara lebih spesifik, fokus pendidikan adalah pada pengembangan keterampilan peserta didik dengan mengoptimalkan bakat alami mereka dan memanfaatkan sumber daya di sekitarnya secara maksimal.⁵ Dalam konteks ini, dikembangkan media pembelajaran sebagai bentuk konkret yang berfungsi untuk mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan.

Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena dapat menjadikan proses belajar lebih efektif dan efisien.⁶ Media pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi stimulus kognitif, afektif, psikomotorik, minat, serta mendukung pemahaman peserta didik sehingga terjadinya pembelajaran yang kondusif dan efektif.⁷ Dalam konteks ini pendidik sebagai fasilitator yang menyediakan kebutuhan belajar peserta

⁴ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2022), 2.

⁵ Aini Zulfa Izza, Mufti Falah, dan Siska Susilawati, “*Studi Literatur : Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar*,” Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 1 (28 Mei 2020): 12.

⁶ Hasriadi Hasriadi dkk., “Media pembelajaran inovatif berbasis lingkungan pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara,” *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531.

⁷ Andi Arif Pamessangi, *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab* (Aksara Timur, 2021), 2, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5828/1/Media%20Permainan%20Pembelajaran%20PBA%20.pdf>.

didik dan sebagai pengarah atas kesulitan belajar peserta didik.

Gaya belajar memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman peserta didik berrkenaan materi yang disampaikan.⁸ Pembelajaran yang kondusif memerlukan tujuan yang jelas, metode tepat, media relevan, penilaian efektif, pengajar kreatif, dan metode yang sesuai untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.⁹ Penggunaan berbagai media yang tepat dalam belajar dapat meningkatkan efisiensi pada proses pembelajaran serta mendukung peserta didik dalam mencapai pencapaian akademik yang optimal.

Media pembelajaran membantu peserta didik aktif menggunakan panca indra mereka seperti perasa, pendengar, dan penglihatan, sehingga peserta didik semakin terlibat dalam pembelajaran dengan cara yang jelas dan nyata.¹⁰ Dengan pemanfaatan panca indera tersebut, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik secara holistik, memperkuat koneksi antara konsep dan pengalaman nyata dalam pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan berbagai alat atau sarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan di sekolah. Namun, peneliti memilih salah satu media visual yang non-proyeksi, salah satu contohnya adalah *Wall*

⁸ Mayangsari Nikmatur Rahmi dan M. Agus Samsudi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (30 Oktober 2020): 363.

⁹ Nur Fakhrunnisaa dkk., "Gamification Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar," *Jurnal Pendidikan Terapan*, 5 Januari 2023, 64, <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i1.11>.

¹⁰ Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah, "*Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa*," *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (2020): 148, <https://doi.org/10.46799/jurnal>.

Chart. Model ini tidak memerlukan perangkat lunak atau alat proyeksi karena merupakan media yang sederhana.¹¹ Media sederhana ini dirancang secara menarik dalam penelitian yang dilakukan oleh Cici Maisharah dengan materi pelajaran menulis teks pengumuman dengan hasil yang signifikan.¹² Temuan ini menunjukkan potensi media tersebut untuk dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

Media visual terdiri dari dua macam pesan, yakni pesan yang disampaikan melalui kata-kata (verbal) yang melibatkan penggunaan kata-kata tertulis dan pesan yang disampaikan tanpa kata-kata (non-verbal) menggunakan simbol-simbol visual sebagai pengganti kata-kata. Oleh karena itu, pesan non-verbal visual ini dapat dianggap sebagai bahasa visual yang menjadi landasan dalam media visual.¹³ Jenis media visual menggunakan indra penglihatan sebagai alat komunikasi utamanya. Penglihatan merupakan indera yang paling dominan dalam merasakan dan memahami lingkungan sekitar.

Pada penjelasan sebelumnya, media visual melibatkan penggunaan indra penglihatan. Pernyataan ini juga dapat ditemukan dalam QS. An-Nahl Ayat 78, yang menggaris bawahi pentingnya indra penglihatan dalam media visual, yakni :

¹¹ Nurunia Zendrato dkk., “*Pengembangan Penggunaan Media Wall Chart dalam Menulis Karangan Argumentasi*,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 7132.

¹² Cici Maisharah, “Pengaruh Media Wall Chart dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pengumuman pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau TP 2016/2017,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]* 3, no. 2 (2023), <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/2322>.

¹³ I. Ketut Selamat, “*Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I*,” *Jurnal Paedagogy* 7, no. 2 (12 Agustus 2020): 122, <https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2505>.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahnya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatn, dan hati nurani, dan kamu bersyukur.”¹⁴

Berdasarkan ayat diatas, Allah mengeluarkan manusia dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, dan menciptakan baginya jalan-jalan ilmu sebagai kunci pemahaman dan pembeda antara mana yang baik dan mana yang buruk.¹⁵ Ayat tersebut menggambarkan salah satu contoh yang menunjukkan keagungan Allah Swt. yakni agar kita sebagai umat-Nya selalu bersyukur atas segala anugrah yang diberikan pada manusia, yakni pengelihatn, pendengaran, dan hati dengan memanfaatkan panca indra tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam hal ini kegiatan belajar.

Observasi dilakukan pada hari senin tanggal 17 Januari 2024 yakni kurangnya penggunaan dan pemanfatan media oleh pendidik, terlebih media pembelajaran PAI di kelas terbatas pada penggunaan buku paket saja, bahkan terkadang tidak memakai buku paket dikarenakan lingkungan sekolah yang terbuka dan berbaur dengan lingkungan pesantren yang dimana keamanan ruang kelas masih kurang terjamin. Akibatnya peserta didik seringkali merasa bosan selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah hanya berpusat pada menghafal materi

¹⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), 275.

¹⁵ Wahbah Az-zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (Yunus An-naml)* (Jakarta: Gema Insani, 2013), 319.

pelajaran dan interaksi pembelajaran satu arah, dimana hanya metode ceramah yang diterapkan pendidik dan peserta didik hanya mendengar, peran pendidik menjadi sangat dominan dan peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada materi huruf hijaiyyah bersambung peserta didik diajarkan mengenal dan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan tepat dan benar. Pada kenyataannya terdapat beberapa peserta didik yang masih kesulitan menuliskan huruf hijaiyyah bersambung. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara pendidik dan daftar nilai yang diberikan oleh pendidik untuk memperkuat hasil wawancara, yaitu jumlah peserta didik yang belum bisa menulis huruf hijaiyyah bersambung berjumlah (60%) dari sejumlah peserta didik sebanyak 15 peserta didik.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi, peneliti tertarik memanfaatkan media *Wall Chart* sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung. Media ini diterapkan menggunakan pendekatan yang berfokus pada peserta didik yang efektif dalam meningkatkan motivasi, minat belajar, serta mengembangkan keterampilan yang esensial.¹⁷ Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah cara penyampaian materi. Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi pendidik untuk mempunyai berbagai metode.¹⁸ Dalam hal ini berdasarkan

¹⁶ *Lampiran 1 Daftar Nilai Peserta Didik*

¹⁷ Hisbullah dkk., *Belajar Dan Pembelajaran: Membangun Keterampilan Dan Pengetahuan Abad 21* (Gowa: Aksara Timur, 2024), 92, <https://doi.org/10.58230/gcvbbe11>.

¹⁸ Mawardi Mawardi, Mustafa Mustafa, dan Musdalifah Tamin, "Metode pembelajaran mufradat dalam menghafal kosakata bahasa Arab di sekolah menengah," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022): 23,

pendekatan diatas, penggunaan media pada penelitian ini diaplikasikan melalui metode *Drill* (latihan) dalam penulisan huruf hijaiyyah bersambung pada media yang dapat dihapus.

Media *Wall Chart* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya lebih memperjelas suatu masalah yang akan diselesaikan, mudah dipahami,¹⁹ dan selain belajar huruf hijaiyyah bersambung juga dapat sekaligus menghafal kosa kata yang akan di tampilkan dalam media tersebut pada bagian evaluasi. Media *Wall Chart* ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif, yang dimana seharusnya SDIT menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran yang menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Tetapi pada kenyataanya peneliti menemukan SDIT Fatahillah belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, permasalahan yang diteliti dalam penelitian yakni :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah di kelas II SDIT Fatahillah kota Palopo?
2. Bagaimana validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pembelajaran *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah di kelas II SDIT Fatahillah kota Palopo?

¹⁹ Sunarni Sunarni, "Pengaruh Penggunaan Media *Wall Chart* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Dan Mata Pelajaran Fiqih," *Molang: Journal Islamic Education* 1, no. 01 (28 Januari 2023): 32, <https://doi.org/10.32806/tmv18f86>.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mencapai beberapa sasaran utama, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji tahapan pengembangan media pembelajaran *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah di kelas II SDIT Fatahillah kota Palopo!
2. Untuk menentukan validitas, praktikalitas, dan efektivitas dari pengembangan media pembelajaran *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah di kelas II SDIT Fatahillah kota Palopo!

D. Manfaat Penelitian

Pengembangan ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya, berikut berikut :

1. Manfaat teoritis

Harapan dari pengembangan media ini dapat menjadi sebuah alat bantu yang efektif dan lebih mudah dipahami dalam proses pembelajaran keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan referensi atau sebagai pedoman dalam menrancang media pembelajaran menarik dan interaktif.

- b. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran memberikan pengalaman baru kepada peserta

didik dalam keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung, dan juga menjadikan pembelajaran lebih efisien dan menarik. Dengan demikian peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan opsi kepada pendidik sebagai alternatif yang dapat diterapkan dalam ketrampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi.

E. Spesifikasi Produk

Penelitian ini adalah salah satu komponen dari media grafis, yakni media *Wall Chart*. Media ini digunakan dalam kegiatan belajar pada pelaksanaan keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Media *Wall Chart* ini memiliki spesifikasi berupa bagan dinding yang menggunakan bahan *flexi* yang dilengkapi dengan papan kecil di bagian atas dan bawah sebagai penyangga. Di dalamnya terdapat bagan huruf hijaiyyah yang bersambung serta gambar yang diterjemahkan dalam bahasa Arab, disertai dengan huruf hijaiyyah yang terpisah untuk memudahkan pemahaman penulisan. Selain itu, tersedia pula papan evaluasi di belakang bagan dengan metode pengaplikasian menggunakan teknik *Drill* (latihan), memungkinkan peserta didik untuk berlatih langsung dalam menyambung huruf hijaiyyah yang terputus-putus.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

a. Asumsi Pengembangan

Terdapat beberapa dugaan terhadap penelitian ini yang kemudian meyakinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam, antara lain:

- 1) Pengembangan media *Wall Chart* dapat memfasilitasi pendidik dalam merancang media melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur, mencakup analisis kebutuhan, perancangan, dan evaluasi.
- 2) Media pembelajaran *Wall Chart* yang dirancang secara khusus menunjukkan tingkat validitas yang tinggi dan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah pada peserta didik.

b. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media ini didasarkan pada beberapa keterbatasan dan landasan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan media pembelajaran *Wall Chart* ini dirancang hanya untuk peserta didik kelas II SDIT Fatahillah palopo.
- 2) Pengembangan media pembelajaran *Wall Chart* ini dikhususkan pada materi menulis huruf hijaiyyah bersambung.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu berperan sebagai referensi untuk memahami variable-variabel yang dikaji pada penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang memiliki relevansi :

1. Erlinda Nofasari, Sri Ulena Beru Ginting (2020), dengan judul penelitian "Pengaruh Media *Wall Chart* Terhadap kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Sri Wampu Pertumbuhan Tahun Pelajaran 2019/2020". Menggunakan teknik eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, Permasalahan yang dihadapi peneliti adalah kurangnya kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam menyelesaikan masalah tersebut penggunaan model penelitian *Control Group Pretest Posttest* desain yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan cerpen.²⁰
2. Fhani Aprilia Novita (2022), dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Diskursus Multy Reprercentacy* (DMR) dengan Berbantuan Media *Wall Chart* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS MAN". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, adapun permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya partisipasi peserta didik saat mata pelajaran

²⁰ Erlinda Nofasari dan Sri Ulena Beru Ginting, "Pengaruh Media *Wall Chart* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Sri Wampu Pertumbuhan Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 17, no. 2 (2020): 57–72, <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i2.316>.

sejarah. kemudian dalam menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif desain *one shoot case study* yang terbukti keaktifan belajar peserta didik memperoleh nilai yang sangat baik.²¹

3. Putri Hera Rizky, Umar Darwis (2024), dengan judul penelitian "Pengembangan Media *Wall Chart* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD", Peneliti menggunakan jenis Penelitian pengembangan. Permasalahan yang dihadapi oleh peneliti adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengembangkan media untuk membangun motivasi dan semangat belajar siswa dengan menerapkan model penelitian *ADDIE*.²²
4. Sintia wati, Rina Rosdiana, Siti Chodijah (2022), dengan judul "Penggunaan Media *Wall Chart* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Bogor". Pendekatan *Cluster Random Sampling* adalah salah satu metodologi penelitian eksperimental yang digunakan pada penelitian ini. Permasalahan yang dihadapi yakni kurangnya kemampuan menulis cerpen peserta didik, Penelitian ini menyimpulkan bahwa media *Wall Chart* mampu meningkatkan

²¹ Fhani Aprilia Novita, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus *Multy Reprercentacy (DMR)* dengan Berbantuan Media *Wall Chart* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS MAN Aceh Barat Daya," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 4 (1 November 2022): 259–66, <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i4.22543>.

²² Putri Hera Rizky dan Umar Darwis, "Pengembangan Media *Wall Chart* Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD," *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 2, no. 4 (15 Desember 2024): 1076–85.

keterampilan menulis cerpen.²³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Erlinda Nofasari, Sri Ulena Beru Ginting	Pengaruh Media <i>Wall Chart</i> Terhadap kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Sri Wampu Pertumbuhan Tahun Pelajaran 2019/2020	Keduanya menggunakan media <i>Wall Chart</i> . Penelitian sama-sama berfokus pada peningkatan keterampilan menulis.	Penelitian ini fokus pada materi mata pelajaran PAI, sementara penelitian sebelumnya fokus ke Mata pelajaran bahasa Indonesia.
2	Fhani Aprilia Novita	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Diskursus Multy Repercentacy</i> (DMR) dengan Berbantuan Media <i>Wall Chart</i> terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah	Baik penelitian ini maupun penelitian sebelumnya keduanya menggunakan media <i>Wall Chart</i>	Peneliti pada penelitian ini memanfaatkan media untuk meningkatkan praktek menulis huruf hijaiyyah bersambung, sedangkan penelitian terdahulu

²³ Sintia Wati, Rina Rosdiana, dan Siti Chodijah, "Penggunaan Media *Wall Chart* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Bogor.," *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (24 Desember 2022): 59–66, <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v2i2.6734>.

		Kelas X IIS MAN		memanfaatkan media untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik. Kemudian terdapat perbedaan juga pada jenjang pendidikan yang diteliti.
3	Putri Hera Rizky, Umar Darwis	Pengembangan Media <i>Wall Chart</i> pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD	Sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>Wall Chart</i> , metode penelitian, Kemudian sama-sama meneliti di jenjang pendidikan SD	Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang digunakan yakni Model <i>ADDIE</i> penelitian ini menggunakan model 4-D Kemudian lokasi penelitian ini bertempat di Palopo sedangkan penelitian

				terdahulu bertempat di Medan.
4	Sintia wati, Rina Rosdiana, Siti Chodijah	Penggunaan <i>Media Wall Chart</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 7 Bogor	Sama-sama memanfaatkan <i>media Wall Chart</i> dalam penelitian	R&D adalah metodologi penelitian yang diterapkan pada penelitian ini, sementara penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian eksperimen. Kemudian pada jenjang pendidikan penelitian, penelitian ini difokuskan pada jenjang SD sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada jenjang SMP. Dari segi desain media, yakni dengan

desain timbal
balik.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan pengembangan sebagai tindakan, proses, dan cara mewujudkan sesuatu yang besar, canggih, dan ekspansif.²⁴ Oleh karena itu, konsep pengembangan adalah suatu rancangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sesuatu yang telah ada guna meningkatkan kualitas ke arah yang lebih maju. Tuntutan bagi seorang pendidik untuk mampu mengembangkan bahan ajar maupun media pembelajaran dalam menciptakan proses pengajaran yang efektif.

a. Penelitian dan pengembangan (R&D)

Penelitian R&D (*Research and Development*) yakni istilah yang digunakan dalam menggambarkan metodologi penelitian pengembangan pada pendekatan penelitian serta dimanfaatkan untuk memverifikasi dan mengembangkan produk.²⁵ Proses pengembangan dan penerapan konsep dengan maksud menghasilkan produk atau menyempurnakan produk sebelumnya dikenal sebagai penelitian pengembangan, atau R&D. Dapat dijabarkan makna R&D sebagai berikut:

- 1) *Research*, adalah suatu usaha untuk memperoleh informasi dengan mengumpulkan data menjawab suatu pertanyaan yang bertujuan untuk

²⁴ “Arti kata kembang - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 6 November 2024, <https://kbbi.web.id/kembang>.

²⁵ Wiwin Yuliani dan Nurmauli Banjarnahor, “Metode penelitian pengembangan (*rnd*) dalam bimbingan dan konseling,” *Quanta Journal* 5, no. 3 (2021): 112.

mengatasi masalah yang mengarah pada kesimpulan.

- 2) *Development*, Merupakan proses perancangan serta pengujian efektivitas inovasi berupa produk baru atau penyempurnaan prodeuk sebelumnya.²⁶

Sederhananya, penelitian pengembangan adalah teknik yang digunakan untuk mengubah item yang sudah ada. dengan tujuan meningkatkan kualitas atau kinerjanya sehingga menghasilkan perbedaan yang signifikan antara versi sebelumnya dan versi yang telah diperbaharui.

b. Jenis-jenis Model Penelitian & Pengembangan

Penelitian & pengembangan memiliki berbagai jenis yang dapat dipilih dan digunakan dalam sebuah penelitian sebagai metode pengembangan, yakni sebagai berikut:

- 1) *Borg & Gall* (1983), yakni penelitian awal dan pengumpulan informasi, uji coba, revisi produk, uji coba, revisi akhir, dan penerapan merupakan langkah-langkah alternatif dalam desain pembuatan produk yang termasuk dalam model ini.²⁷ Tahap-tahap ini dapat memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 2) *ADDIE* (1975), Model penelitian ini merupakan strategi yang mengutamakan koordinasi dengan fase-fase yang sedang berjalan dan penyelidikan interaksi antar masing-masing komponen. Dalam implementasinya, model pengembangan ini didasarkan pada kebutuhan

²⁶ Eny Winaryati dkk., *Cerculer Model Of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, t.t.), 3.

²⁷ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 25.

yang ingin dipenuhi, sambil tetap mempertimbangkan jenis penelitian yang akan dilakukan.²⁸ Sederhananya model ini memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan efisien, dengan fokus pada koordinasi yang baik antar komponen dan fase-fase yang relevan.

- 3) *Four-D* (4-D), Model ini dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan dkk, pada tahun 1974. Sivasailam Thiagarajan dkk. menciptakan model ini pada tahun 1974. Ada empat tahapan dalam metodologi ini, yang disebut model 4-D : *define, design, develop, dan disseminate*. Beberapa macam materi pendidikan diciptakan dengan menggunakan paradigma ini. Salah satu keunggulan utamanya adalah efisiensi waktu karena tahapannya relatif tidak rumit.²⁹ Pendekatan ini membantu mempercepat pengembangan media pembelajaran dengan tetap mempertahankan fokus pada kualitas dan efisiensi proses.

Berdasarkan penjelasan berbagai jenis model penelitian & pengembangan di atas, maka peneliti memilih menggunakan model 4-D, karena langkah-langkah dalam model ini relatif sederhana sehingga meminimalkan waktu yang diperlukan. Selain hal tersebut, setiap tahapan model dipaparkan secara rinci dan simpel untuk dilaksanakan.³⁰ Pertimbangan tersebut relevan bagi peneliti dalam penerapan model pengembangan 4-D.

²⁸ Hari Rayanto, 29.

²⁹ Jasmine Riani Johan, Tuti Iriani, dan Arris Maulana, “Penerapan model four-D dalam pengembangan media video keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan,” *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 06 (2023): 373, <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i6.455>.

³⁰ Marindu Waruwu, “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (17 Mei 2024): 1226, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar.³¹ berkenaan dengan maknanya bahwa media berasal dari bahasa latin yang bermakna antara atau perantara, atau merujuk pada suatu hal yang berfungsi sebagai penghubung dalam menyampaikan informasi. Dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, media merupakan sarana atau alat bantu yang amat strategis. Keberadaanya secara langsung dapat menjelaskan hal tertentu untuk bisa dengan cepat dipahami oleh peserta didik.³² Dalam pengertian ini media dapat dipahami sebagai suatu media komunikasi yang berfungsi sebagai penyalur pesan-pesan informasi atau visual antara guru dan siswa dengan tujuan untuk menarik minat, motivasi, dan perhatian mereka.

Segala sesuatu yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pelajaran dengan memanfaatkan panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecapan dianggap sebagai media pembelajaran. Karena terdapat banyak alat berbeda yang tersedia untuk digunakan sebagai media pembelajaran, sangat penting untuk mengkategorikan media agar setiap alat lebih mudah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaanya.

Media pembelajaran terdiri dari berbagai jenis. Salah satunya media

³¹ Nurul Aswar, Pipi Silpia, dan Fauziah Zainuddin, "Pengembangan E-book Berbasis Flipbook Maker pada Materi PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Palopo," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 1498.

³² Rahmi Mudia Alti dkk., *Media Pembelajaran* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1, <https://eprints.unhasy.ac.id/199/25/bookchapter%20MEDIA%20PEMBELAJARAN.pdf>.

visual, yaitu jenis media yang bergantung pada penggunaan indera pengelihatan sebagai sarana utama untuk menyampaikan pesan atau informasi. Contohnya meliputi foto, gambar, grafik, dan lain sebagainya.³³ Berkenaan dengan hal itu, media *Wall Chart* termasuk media dengan mengandalkan indera pengelihatan yang mengandung unsur foto dan gambar maka media ini termasuk dalam media visual.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran memiliki peran signifikan dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran bagi peserta didik serta mendorong motivasi dalam belajar.³⁴ Pada hakikatnya media pembelajaran berfungsi sebagai instrumen dan sumber yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Namun mengutip pendapat Kemp & Dayton dalam bukunya yang menjelaskan tentang hal ini, bahwa terdapat tiga fungsi utama dari media pembelajaran, yakni:

- 1) Mendorong minat dan tindakan belajar, media pembelajaran dapat diterapkan menggunakan pendekatan yang kreatif dan menarik. Contohnya dengan menggunakan elemen hiburan, drama, serta metode lain yang serupa, diharapkan peserta didik dapat terinspirasi dan tertarik dalam proses pembelajaran.

³³ Nursifa Faujiah dkk., "Kelebihan dan kekurangan jenis-jenis media," *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 85.

³⁴ Ervi Rahmadani, Rahmawati Rahmawati, dan Nasaruddin Nasaruddin, "Pengembangan Media Papan Hitung pada Materi Konsep Operasi Hitung Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 495.

- 2) Penyediaan informasi: Media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan informasi kepada sekelompok peserta didik dengan berbagai cara, termasuk laporan, perantara, dan bahkan cara yang lebih menarik.
- 3) Tujuan pembelajaran, media sebagai perantara tercapainya tujuan belajar peserta didik, materi yang disiapkan harus efektif dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik.³⁵

c. Pemilihan dan Penggunaan Media

Setiap jenis media pembelajaran tentunya memiliki karakteristik yang unik dan khas, yang memiliki daya tarik sendiri dan dapat mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan pendidik dapat memilih sumber atau media yang paling cocok sesuai kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dapat diakui pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan keputusan yang menarik dan penting terkait dengan keefektifan media yang digunakan, karena dapat memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan pembelajaran.

Berikut ini merupakan pedoman yang harus diperhatikan ketika memilih media pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Sumantri dan Permana, yaitu:

- 1) Saat memilih media, penting untuk mempertimbangkan tujuan pengajar dan materi yang disampaikan.
- 2) Pemilihan media sejalan dengan tingkatan perkembangan peserta didik.
- 3) Keterampilan dan kemampuan pendidik, baik dalam perolehan maupun

³⁵ Muhammad Hasan dkk., *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 34.

pemanfaatannya, harus diperhitungkan dalam pemilihan media.

- 4) Pemilihan media harus tepat dengan situasi, kondisi, waktu dan tempat yang sesuai.
- 5) Sebelum memilih media, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik media yang akan digunakan.³⁶

Selain dari beberapa prinsip diatas, ketika memilih media pembelajaran juga harus memperhitungkan karakteristik peserta didik serta fase penting pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sekolah dasar, seperti kemampuan meniru, rasa ingin tahu, dan kebiasaan bermain, yang bervariasi dapat mempengaruhi proses penerimaan pelajaran oleh peserta didik. Sesuai dengan teori kebutuhan Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan kognitif anak mencakup belajar, dan pembelajaran terjadi melalui bermain.³⁷ Dalam hal ini, peneliti mengambil alternatif media pembelajaran *Wall Chart* yang dianggap akan efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Media Wall Chart

a. Pengertian Media Wall Chart

Media *Wall Chart* adalah media visual yang memuat berbagai gambar, diagram, tabel, yang relevan dengan materi pembelajaran. Pemanfaatan media ini menawarkan peserta didik metode penyampaian pengetahuan visual yang menarik dan dinamis. Berbantuan media ini, peserta didik dapat mengaitkan

³⁶ Rahma Gustiannur Simbolon dan Sallyna Sallyna, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android untuk Mendukung Pembelajaran Hybrid pada Materi SPLDV Kelas VIII," *Jurnal Kiprah* 11, no. 1 (2023): 6.

³⁷ Ni Luh Ika Windayani dkk., *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 119.

teori dengan praktik secara lebih efektif, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.³⁸ Dengan ini melatih peserta didik untuk lebih terbiasa mengembangkan keterampilan menulisnya.

Sebagai penguat peneliti mengadopsi teori *Gestalt* sebagai rujukan. Dalam karyanya *Uber Gestalt Qualitation* (1890), Chr. Von Ehrenfels pertama kali mengemukakan teori Gestalt. Teori ini merupakan teori psikologi yang dipakai dalam menganalisis desain komunikasi visual. Teori ini menyatakan bahwa manusia cenderung melihat lingkungan mereka sebagai suatu kesatuan yang utuh.³⁹ Teori Gestalt ini dapat diterapkan untuk memahami bagaimana orang menginterpretasikan informasi yang disajikan melalui media visual *Wall Chart*.

Teori Gestalt adalah istilah dari bahasa Jerman yang berarti bentuk (*shape*). Bentuk ini sering dihubungkan dengan kesatuan dari beberapa elemen, seperti garis dan titik yang menyerupai sesuatu. Teori Gestalt membahas bagaimana manusia mempersepsi sesuatu melalui pengorganisasian komponen yang memiliki pola serta hubungan yang dipadukan menjadi satu kesatuan utuh.⁴⁰ Relevansi Teori Gestalt dan *Wall Chart* terletak pada prinsip pengorganisasian visual untuk memudahkan pemahaman. *Wall Chart* mengatur elemen visual seperti teks, gambar, garis,

³⁸ Sunarni Sunarni, "Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih," *Molang: Journal Islamic Education* 1, no. 01 (2023): 27.

³⁹ Irene Hasian, Dewanto Yahya, dan Ardila Salsabila, "Perancangan visual alat peraga mengenal huruf untuk pengajar anak down syndrome," 2022, 98, <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/9971>.

⁴⁰ Mohammad Iqmal Fauriski dkk., "Kelayakan Media Komik Gif Sains Berbasis Markup Language 5 Pada Materi Pesawat Sederhana," *Natural Science Education Research (NSER)* 6, no. 2 (31 Juli 2023): 138, <https://doi.org/10.21107/nser.v6i2.16629>.

dan warna menjadi satu kesatuan yang bermakna sehingga mudah dipahami.

Dalam pengertian lain, media *Wall Chart* dapat diartikan sebagai gambar yang direproduksi pada selembar kertas, umumnya disebut sebagai gambar dinding. Biasanya, kertas karton manila atau kertas gambar lainnya yang tersedia dalam berbagai warna digunakan untuk membuat *Wall Chart*.⁴¹ Namun, dalam konteks penelitian ini, media *Wall Chart* berbeda karena menggunakan bahan *flexi* sebagai bahan utamanya, agar memberikan ketahanan pada media.

Sebagaimana yang dikutip oleh I Putu Agus Aryatnaya Giri dari pendapat Sadiman, Rahardjo, dkk., media *Wall Chart* yang baik memiliki tiga ciri, yaitu:

- 1) Dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik
- 2) Sederhana dan lugas, jelas tanpa berbelit-belit
- 3) Diperbarui secara berkala agar tetap terkini dan menjaga daya tarik.⁴²

b. Kelebihan dan Kekurangan media *Wall Chart*

Sama seperti media pembelajaran lainnya, *Wall Chart* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, antara lain :

⁴¹ Novita, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) dengan Berbantuan Media *Wall Chart* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS MAN Aceh Barat Daya," 261.

⁴² I. Putu Agus Aryatnaya Giri, "Wall Chart Dewata Nawa Sanga Sebagai Media Pembelajaran Agama Hindu Bernilai Teo-Estetis," *Jnanasiddhanta: Jurnal Teologi Hindu* 2, no. 1 (2020): 16.

Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media *Wall Chart*⁴³

NO	Kelebihan	Kekurangan
1	Lebih utamakan perhatian pada konten yang dipresentasikan dengan menggunakan bagan yang relevan dengan materi yang dibahas.	Objek yang memiliki ukuran besar cenderung lebih sulit untuk disimpan, hal ini akan menjadi masalah karena media ini rentan rusak jika tidak disimpan dengan benar
2	Didesain secara menarik untuk membangkitkan minat individu.	Memerlukan pengeluaran yang banyak dalam pembuatan, terutama pada media yang berukuran besar, hal ini meliputi biaya bahan, desain, dan pencetakan.
3	Bisa disesuaikan dengan materi yang disampaikan.	
4	Bisa dipasang di dinding untuk dapat dilihat dengan mudah setiap saat.	

4. Huruf Hijaiyyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyyah

Huruf hijaiyyah merupakan huruf dasar alfabet dalam bahasa Arab yang memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa, penulisan, dan

⁴³ Sunarni, "Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih," 32.

pembacaan Al-Quran. Huruf hijaiyyah merujuk pada huruf-huruf Arab yang dimulai dari huruf Alif (ا) hingga huruf Ya (ي) dengan total 30 huruf, dalam bahasa Arab huruf-huruf ini disebut "hijaiyyah".⁴⁴ Huruf hijaiyyah tidak memiliki makna kecuali jika digabungkan dengan huruf lainnya.

Terdapat perbedaan dalam jumlah huruf hijaiyyah, pendapat lain mengatakan terdapat 28 huruf hijaiyyah sebagai huruf tunggal, namun jumlahnya dapat menjadi 30 apabila huruf gabungan lam-alif (لا) dan hamzah (ء) dihitung sebagai huruf yang terpisah secara mandiri.⁴⁵ Perbedaan pendapat tentang jumlah huruf hijaiyyah wajar dan mencerminkan keragaman pemahaman, penting untuk menghargai perspektif berbeda dalam tradisi akademis dan keagamaan.

Diperlukan keterampilan khusus dalam menulis huruf hijaiyyah, hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa menulis huruf hijaiyyah bersambung tidaklah mudah, walaupun bagi yang telah mampu membaca Al-Qur'an, karena ada aturan/ kaidah khusus dalam penulisannya. Huruf hijaiyyah yang berbentuk tunggal akan mengalami perubahan saat disambung atau dirangkai, dan tidak semua huruf hijaiyyah dapat disambungkan, seperti huruf alif (ا), dzal (ذ) dan wau (و).⁴⁶ Hal ini menunjukkan bahwa menyusun huruf Arab dengan benar merupakan proses yang rumit.

⁴⁴ Fitri Praditia Zainuri dan Huda Huda, "Mengembangkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Puzzle Anak Usia 5-6 Tahun," *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023): 12.

⁴⁵ Nastika Sari, Siti Wahyuningsih, dan Waranangingtyas Palupi, "Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui media papan flanel," *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 78.

⁴⁶ Titin Indriati, "Permainan Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung," *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 209.

Sebagaimana penjelasan diatas, mahir dalam mempelajari huruf hijaiyyah ini sangat penting, hal ini dikarenakan keahlian tersebut akan digunakan saat membaca Al-Qur'an, yang mana sebagai salah satu bentuk amalan dengan banyak keutamaan, alasan ini didasarkan pada firman Allah Swt. dalam QS. Fatir/35:29-30 yakni sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَاطَانِيَةً يَرْجُونَ
تِجَارَةً لَّن تَبُورًا ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Terjemahnya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.”⁴⁷

Ayat diatas bermakna bahwa orang-orang beriman, beramal saleh, senanyiasa membaca Al-Qur’an, mendirikan shalat, menginfakkan sebagian rezeki yaitu zakat dan amalan sunnah secara terang-terangan dan sedekat secara sembunyi-sembunyi mereka itulah orang-orang yang mengharapkan pahala dari Allah Swt.⁴⁸ Berdasarkan tafsir tersebut, dapat dipahami individu yang rajin membaca dan menerapkan ajaran Al-Qur’an tidak akan merugi, melainkan selalu mengharapkan pahala dari Allah Swt dan berusaha untuk meningkatkan amal perbuatannya. Oleh sebab itu, sangat disarankan untuk mendalami Al-Qur’an dengan kesungguhan agar dapat mencapai

⁴⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*.

⁴⁸ Wahbah Az-zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (Al-Qashash - An-Naas)* (Jakarta: Gema Insani, 2013), 190.

kesempurnaan dalam membacanya.

Seperti halnya hadist dalam riwayat Imam Al-Bukhari, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyampaikan sabdanya :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)⁴⁹.

Artinya : “Dari Utsman r.a : Nabi Saw. Pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain.”⁵⁰

Berdasarkan hadist diatas, “Sebaik-baiknya orang yang mempelajari Al-Qur’an adalah orang yang mengajarkannya kepada orang lain”. Hal ini dapat dilihat dari segi isinya; Karena Al-Qur'an adalah kalam terbaik, maka siapa pun yang mempelajarinya, kemungkinan besar akan lebih unggul daripada mereka yang mempelajari mata pelajaran lain berdasarkan keunggulan Al-Qur'an.⁵¹ Dengan itu pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an agar mendapat keutamaan yang telah disebutkan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai sebuah konsep atau pendekatan yang digunakan sebagai panduan untuk mengarahkan, membimbing, dan menyederhanakan proses penelitian. Dengan mengacu pada konteks, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, langkah-langkah atau proses penelitian dapat

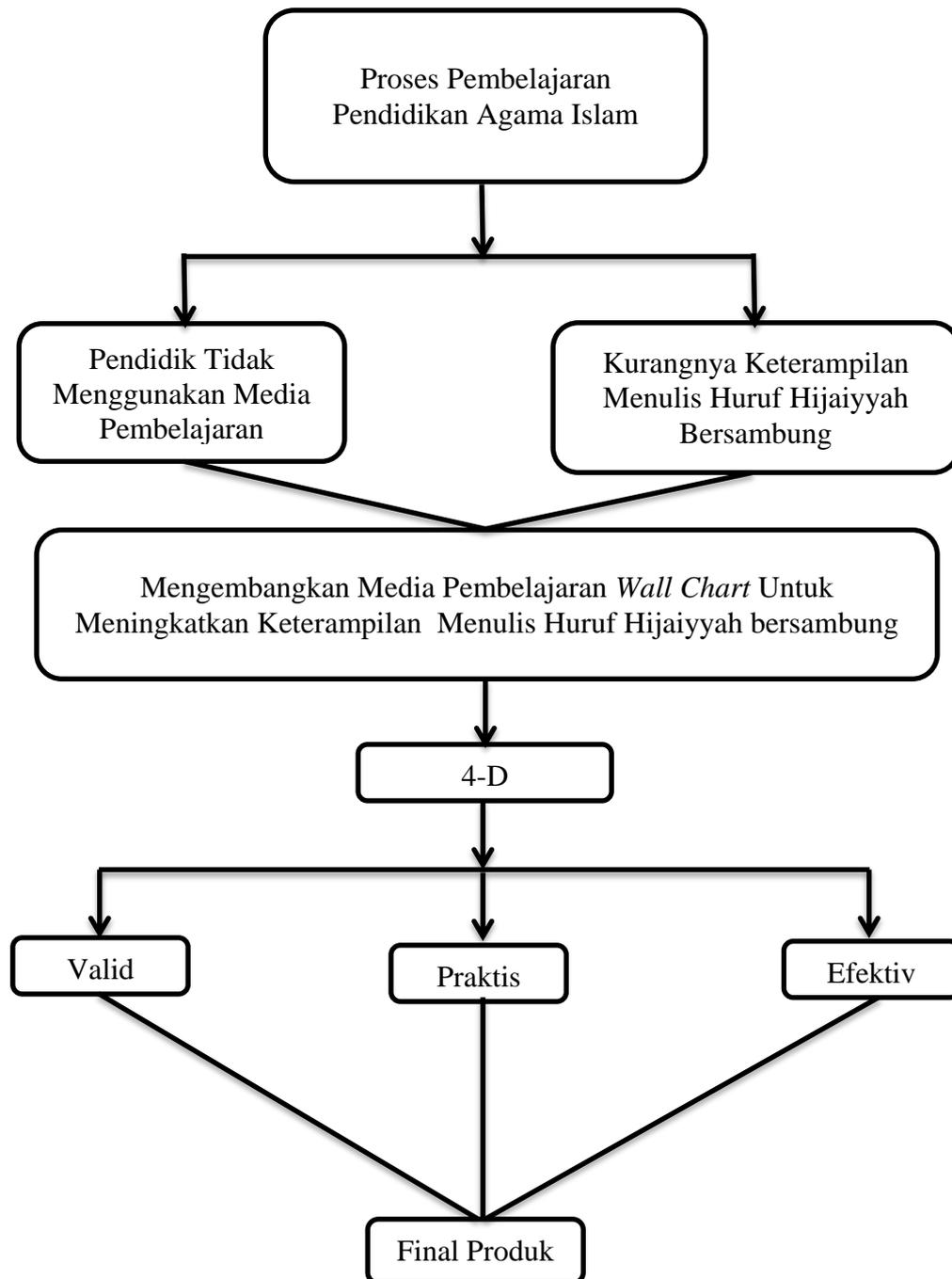
⁴⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. *Fadhailul Qur’an*, Juz 6, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 108.

⁵⁰ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Cet.1, Kitab. Keutamaan Al-Qur’an, (Bandung: Mizan, 1997), h. 778.

⁵¹ Al-Hafidz ibn Hajar Al Asqalani, *Fathul Bari Syarah Shahih Al-Bukhari*, Juz 24 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008 M), h. 902

dirumuskan.

Adapun masalah yang menjadi sebab dilakukanya penelitian ini yakni terdapat 60% peserta didik yang masih kurang keterampilan menulis dan mengenal huruf hijaiyyah bersambung. Maka peneliti mencoba mengembangkan media untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada penelitian ini dikembangkan model penelitian 4-D yang terbagi menjadi empat tahap yaitu *Define, Design, Develop, Disseminate*. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti memberikan gambaran atas kerangka pikir pada bagan berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

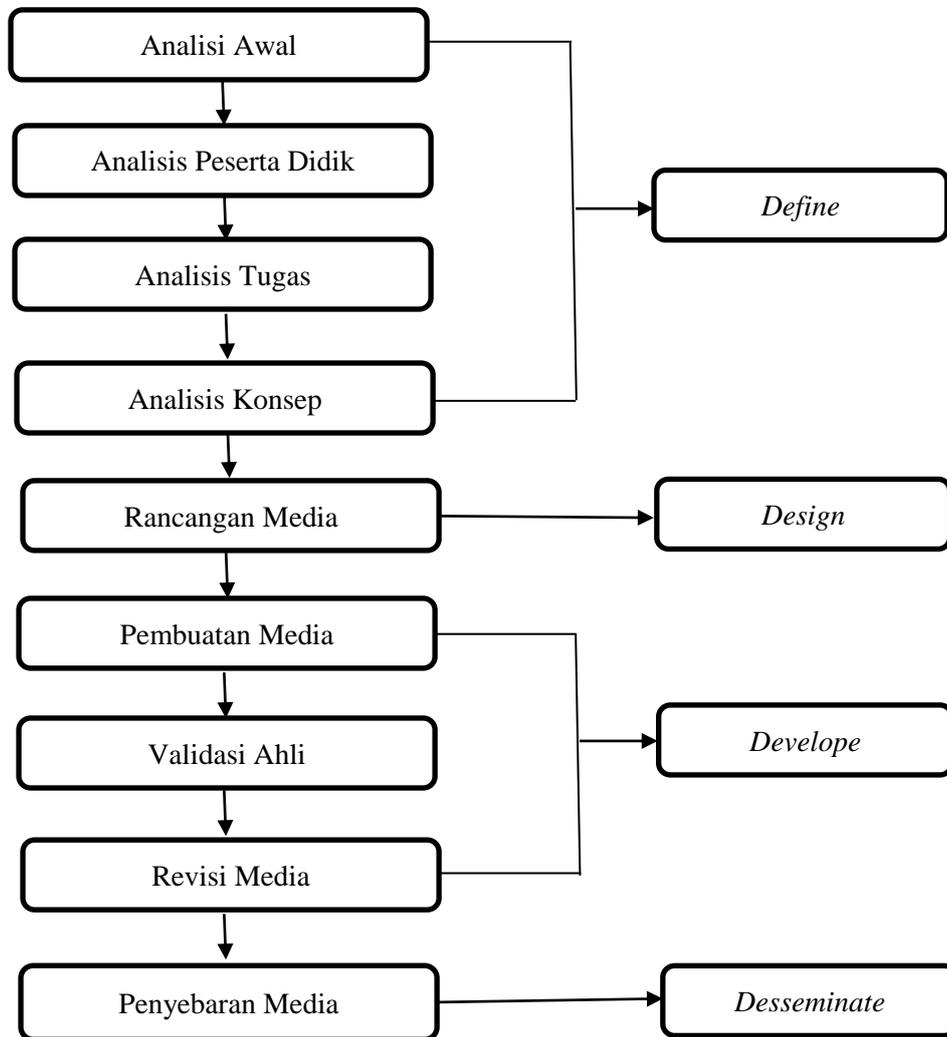
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan R&D yang diterapkan dalam merancang dan menguji suatu. Analisis kebutuhan dan pengujian keefektivan produk adalah bagian dari penelitian ini.

Model pengembangan 4-D yang dijadikan acuan pada penelitian ini, yang dikemukakan oleh Sivasailam Thiagarajan dan timnya. Empat tahapan model pengembangan 4-D adalah *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebarluasan) sesuai dengan namanya.⁵² Berikut bagan dari model 4-D :

⁵² Albet Maydiantoro, "Model-model Penelitian Pengembangan," Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia 1, no. 2 (2021): 30.



Gambar 3.1 Bagan Model 4-D

Pengembangan dan penelitian ini merupakan serangkaian prosedur atau tahapan yang dapat diambil untuk menciptakan produk baru ataupun menyempurnakan produ yang sudah ada sebelumnya. Proses ini melibatkan metode ilmiah dengan tujuan meningkatkan kualitas dan relevansi media pembelajaran di lingkungan pendidikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2024, yang berlokasi di SDIT Fatahillah, Jln. Dr. Ratulangi km 10, Kel. Batu Walenrang, Kec. Telluwanua, Kota Palopo.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yakni 15 peserta didik dari kelas II SDIT Fatahillah Palopo. Dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran penggunaan *Wall Chart* desain timbal balik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu materi keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung.

D. Prosedur Pengembangan

Jenis penelitian pengembangan 4-D menjadi penekanan utama penelitian pengembangan yang diterapkan oleh peneliti. Tahapan pada penelitian ini yakni :

1. *Define* (Pendefinisian)

Sering disebut dengan tahap analisis kebutuhan, langkah definisi ini berupaya mengidentifikasi dan mengkarakterisasi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran sebelum melakukan analisis dan pengumpulan data mengenai hasil akhir. Ada tindakan yang perlu diambil saat ini, yakni :

a. Analisis Awal

Analisis ini memiliki tujuan mengidentifikasi dan menentukan kesulitan mendasar yang menjadi hambatan saat kegiatan pembelajaran. Pendekatan analisis data kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi

permasalahan berdasarkan temuan wawancara pendidik, serta observasi lapangan untuk menentukan pilihan dan sebagai tahap awal dalam pengembangan media yang sesuai.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis ini dilaksanakan memiliki tujuan menentukan karakteristik peserta didik sebagai topik penelitian. Analisis ini mempertimbangkan karakteristik dari segi keterampilan, kemampuan akademik dan bidang minat peserta didik.

c. Analisis Tugas

Analisis ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi tugas-tugas pokok yang perlu dikuasai dan diselesaikan peserta didik. Analisis yang dimaksudkan terdiri atas analisis tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dikembangkan dengan bantuan media pembelajaran.

d. Analisis Konsep

Analisis ini dilaksanakan bertujuan mengetahui konsep atau substansi materi media pembelajaran yang akan dihasilkan. Selain itu juga dilakukan untuk menyusun langkah-langkah secara sistematis komponen-komponen utama materi pembelajaran.

2. *Design* (Desain)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi dan menghubungkan antara hasil analisis dengan solusi permasalahan yang dimana dimulai dengan pemilihan media yang sesuai, Pemilihan format untuk menentukan strategi, metode dan sumber materi, kemudian melakukan rancangan awal atau

pembuatan desain awal mencakup keseluruhan komponen dalam media pembelajaran.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan melibatkan proses menciptakan produk yang akan diperbaiki. Tahapan ini terdiri dari dua langkah, yakni membuat media kemudian melakukan uji validitas oleh validator, sekaligus melakukan revisi sesuai dengan masukan hingga tercapai standar validitas tersebut.

4. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Tahap ini adalah tahap yang terakhir pada pengembangan. Pada penelitian ini nantinya hanya akan dilakukan sosialisasi yang sangat terbatas yaitu dengan memberikan produk akhir media *Wall Chart* kepada kepala sekolah dengan perantara pendidik pendidikan agama Islam SDIT Fatahillah Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data termasuk aspek penting pada penelitian yang memiliki dampak besar, karena data yang dikumpulkan menjadi elemen penting dalam keberhasilan dan kualitas penelitian serta menjadi dasar dalam mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi. Penelitian menggunakan metode atau prosedur tertentu dalam pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, serta angket validasi oleh ahli. Berikut adalah penjabaran metode pengumpulan data yang dilaksanakan :

1. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengunjungi langsung

tempat penelitian, khususnya kepada peserta didik kelas II yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti mengobservasi seluruh proses kegiatan belajar mulai dari segi pendekatan pembelajaran, penyampaian materi pelajaran, dan metode pengajaran yang diterapkan saat pembelajaran sedang berlangsung.

2. Metode Wawancara

Dengan menggunakan panduan pertanyaan yang sistematis membantu wawancara berjalan terarah dan memudahkan pengumpulan data relevan.⁵³ Wawancara telah dilakukan dengan wali kelas yang juga mempunyai peran ganda sebagai pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II. Dilakukan wawancara untuk mengevaluasi masalah peserta didik dan kebutuhan media pembelajaran peserta didik dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran di kelas, terkhusus pada materi huruf hijaiyyah bersambung.

3. Metode Angket

a. Angket Validasi

1) Angket Validasi Ahli Materi

Penggunaan angket validasi ahli materi ini diperoleh data kelayakan media, dapat dilihat dari ketepatan konsep materi, spesialis materi diberi angket yang berisikan beberapa aspek yang disajikan, yakni :

⁵³ Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* <https://journal.uny.ac.id/v3/jpa> 9, no. 1 (9 Juni 2020): 59, <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Ahli Materi⁵⁴

No	Indikator	Jumlah Butir	Sumber
1.	Kesesuaian	3 Butir	(Wahono, 2006) (Arsyad, 2011)
2.	Kelengkapan	2 Butir	(Wahono, 2006)
3.	kemudahan	4 Butir	(Wahono, 2006) (Asyhar, 2012)
4.	Kejelasan	2 Butir	(Wahono, 2006) (Asyhar, 2012)

2) Angket Validasi Ahli Bahasa

Untuk mengumpulkan informasi tentang kelayakan suatu produk dalam hal ini bahasa yang digunakan, dilakukan survei oleh ahli bahasa, spesialis materi diberi angket berdasarkan aspek yang disajikan berikut ini :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa⁵⁵

No	Indikator	Jumlah Butir	Sumber
1.	Lugas	2 Butir	
2.	Komunikatif	3 Butir	
3.	Kesesuaian dan perkembangan peserta didik	2 Butir	Akbar (2016 : 39)

⁵⁴ Syifaul Fuada, "Pengujian Validitas Alat Peraga Pembangkit Sinyal (*Oscillator*) Untuk Pembelajaran Workshop Instrumentasi Industri," 2019, 857.

⁵⁵ Noveri Amal Jaya Harefa dan Bertikaria Laoli, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 986.

4.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	2 Butir
----	---------------------------------	---------

3) Angket Validasi Ahli Media

Angket Validasi yang diberikan oleh validator media ini untuk mengevaluasi desain atau daya tarik media yang digunakan, yang dilakukan terhadap ahli materi. Angket ini terdiri dari aspek kegrafikan, yaitu :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media⁵⁶

No	Indikator	Jumlah Butir	Sumber
1.	Efektivitas	4 Butir	(Asyhar, 2012) (Wahono, 2006)
	Kemudahan	3 Butir	(Wahono, 2006)
	Kesesuaian	5 Butir	(Arsyad, 2011) (Wahono, 2006)
2.	Kelengkapan	3 Butir	(wahono, 2006)
	Komunikatif dan	3 Butir	(Asyhar, 2012)
	interaktif		(Wahono, 2006)

b. Angket Praktikalitas

Penggunaan angket kepraktisan untuk memperoleh data kelayakan produk yang dapat dilihat dari segi kepraktisan, validator diberi angket yang berisikan beberapa aspek yang disajikan, sebagai berikut :

⁵⁶ Fuada, "Pengujian Validitas Alat Peraga Pembangkit Sinyal (Oscillator) Untuk Pembelajaran Workshop Instrumentasi Industri," 857.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Praktikalitas⁵⁷

No	Indikator	Jumlah Butir	Sumber
1.	Kemudahan penggunaan	4 Butir	
2.	Efektivas waktu pembelajaran	2 Butir	Riza & Handayani (2014 : 125
3.	Manfaat	4 Butir	

c. Angket Efektivitas

Metode untuk menguji keefektivan media pembelajaran menggunakan soal tes yang sesuai dengan materi guna mengukur kemampuan belajar peserta didik. Melalui angket efektivitas ini, diperoleh data tentang kelayakan produk dari segi keefektifan dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Konteks ini, digunakan metode analisis data dengan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif. Data penelitian didapatkan dari hasil survei terhadap pendidik dan peserta didik berupa pernyataan pendidik disertai bukti berupa daftar nilai, survei melalui Angket validasi, praktikalitas, efektivitas, serta melibatkan pendapat peserta didik dalam bentuk angket pernyataan.

Data yang dikumpulkan melalui koesioner tersebut dianalisis

⁵⁷ Rahmat Dani, Indra Wijaya, dan Yuliawati Yunus, "Uji Praktikalitas Perancangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri Berbasis Web Di SMK Dhuafa Padang," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (28 Juli 2023): 284, <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1515>.

menghitung hasil survei dalam bentuk interpretasi skala likert yaitu point 1-4. Penelitian ini menggunakan analisis data mencakup analisis validitas, praktikalitas dan analisis efektivitas, skor dari pernyataan validator dijumlahkan kemudian dirata-ratakan, sementara kevalidan dinilai dengan rumus Aiken's dibawah ini :

$$V = \frac{\sum s}{\{n(c - 1)\}}$$

Keterangan :

S = r-lo

Lo= Nilai minimum dalam penilaian validitas.

c = Nilai maksimum dalam penilaian validitas.

r = Nilai yang ditetapkan oleh penilai.

n = Total skor validator

Digunakan kriteria Aiken's pada tabel di bawah ini yang di sebagai acuan dalam menentukan tingkat validitas, yakni:

Tabel 3.5 Kriteria Pencapaian Uji Validitas Media⁵⁸

No	Rentang Skor	Predikat
1.	$0,8 < V \leq 1$	Sangat Valid
2.	$0,4 < V \leq 0,8$	Valid
3.	$0 < V \leq 0,4$	Tidak Valid

Penilaian kepraktisan diberikan dalam bentuk presentase menggunakan suatu rumus berikut :

⁵⁸ Khusnul Khotimah dkk., "Validitas Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan Berbantuan Powerpoint Berdasarkan Pendekatan Balanced Literacy Approach," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 5783, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11588>.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Total skor yang peroleh

n = Total skor maksimum

Guna mengukur kepraktisan media pembelajaran ini, kriteria pada table berikut dapat digunakan sebagai acuan, yakni :

Tabel 3.6 Kriteria Pencapaian Praktisitas Media⁵⁹

No	Rentang Skor	Predikat
1.	90 - 100%	Sangat Praktis
2.	80 - 89%	Praktis
3.	56 - 79%	Cukup Praktis
4.	55 - 64%	Kurang Praktis
5.	0 - 54%	Tidak Praktis

Hasil belajar siswa dapat diukur untuk menilai seberapa efektif penggunaan media pembelajaran. Tingkat pemahaman individu sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran dibandingkan dalam proses ini dengan menggunakan perhitungan berdasarkan rumus berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ postest - Skor\ pretest}{Skor\ maksimum - skor\ pretest}$$

⁵⁹ Fitriana Yolanda dan Putri Wahyuni, "Pengembangan bahan ajar berbantuan macromedia flash," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 4, no. 2 (2020): 173, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/supremum/article/download/3612/2271>.

Keterangan :

N-Gain = Nilai Normalisasi

Pre-test = Nilai awal pembelajaran

Post-test = Nilai akhir pembelajaran

Kriteria efektivitas pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat dijabarkan pada table kategori interpretasi Gain berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Pencapaian Efektivitas Media⁶⁰

No	Skor N-Gain	Kriteria
1.	$g \geq 0,70$	Tinggi
2.	$0,30 \geq g \leq 0,70$	Sedang
3.	$g > 0,30$	Rendah

⁶⁰ Nurhalifah Nurhalifah dan Nurdiyah Lestari, "Efektifitas media pembelajaran word search puzzle dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi ekosistem kelas vii di smp muhammadiyah kupang tahun ajaran 2018/2019," *Jurnal Biosains Dan Edukasi* 2, no. 1 (2020): 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Media

Merujuk pada model pengembangan 4-D, mencakup tahapan *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*, proses pembuatan bahan ajar penelitian ini melalui beberapa tahap. Berikut ini adalah penjelasan mengenai setiap tahap dalam penelitian dan pengembangan tersebut :

a. *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* merupakan langkah awal dalam penelitian ini yang juga dikenal sebagai fase analisis kebutuhan. Pada tahap awal ini, peneliti melakukan sejumlah kegiatan, antara lain :

1) Analisis Awal

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan mendasar yang dihadapi oleh peserta didik di kelas II SDIT Fatahillah Palopo. Identifikasi masalah dilaksanakan menggunakan metode analisis data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan pendidik, serta observasi lapangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peneliti menemukan sebagian besar peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dan instruksi guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik kepribadian mereka yang masih cenderung gemar bermain, membutuhkan perhatian lebih, serta memiliki kebiasaan tinggi untuk meniru dalam konteks proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan wali kelas II SDIT Fatahillah, yang sebelumnya juga mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mengungkapkan bahwa :

“Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini hanya menggunakan buku paket saja, bahkan tidak jarang buku paket tersebut bisa hilang dikarenakan ruang kelas yang kurang memadai dan masih bercampur dengan lingkungan pesantren Madrasah Tsanawiyah, jadi masih sangat kurang media untuk dipakai. Adapun metode yang digunakan yakni metode ceramah.”

Berdasarkan ungkapan tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan sarana yang digunakan pendidik dalam mengajar. Media ini berupaya dalam memudahkan kegiatan belajar dan memudahkan peserta didik memahami topik dan terlibat aktif pada saat pembelajaran.

2) Analisis Peserta Didik

Berdasarkan observasi lapangan, peneliti menemukan bahwa sebagian besar peserta didik kelas II SDIT Fatahillah cenderung memiliki gaya belajar kinestetik dengan kecenderungan belajar dengan aktivitas meniru. Peserta didik kelas II umumnya berusia 7-8 tahun, Jika dihubungkan dengan teori perkembangan kognitif menurut Piaget, mereka berada pada tahap operasional konkret, sebagaimana peserta didik telah mampu berpikir logis, tetapi hanya terhadap objek yang terlihat secara fisik atau dalam bentuk nyata.⁶¹ Dengan demikian, penerapan media pembelajaran konkret sangat penting untuk mendukung pemahaman materi secara lebih efektif.

⁶¹ Novia Istiqomah dan Maemonah Maemonah, “Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget,” *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (15 Maret 2022): 155, <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10974>.

Kenyataan dilapangan, peserta didik kelas II SDIT Fatahillah cenderung mudah merasa bosan dan sulit untuk bertahan lama di dalam kelas selama proses belajar. Pernyataan ini sejalan dengan teori Piaget yang telah diuraikan sebelumnya, di mana peserta didik lebih tertarik dan mempelajari materi lebih cepat apabila disajikan dengan objek nyata atau contoh fisik secara langsung.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan dengan tujuan untuk menyusun inti materi yang diajarkan dalam bentuk poin-poin utama. Wawancara yang dilakukan dengan pendidik studi Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, terungkap bahwa hambatan yang dihadapi salah satunya adalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis huruf hijaiyyah secara bersambung.

Berdasarkan hal tersebut, Peneliti menentukan tujuan pembelajaran yang disusun agar dapat dicapai oleh peserta didik dalam materi huruf hijaiyyah. Kesimpulan tersebut diperoleh dengan mengkaji Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat diakses sebagai titik awal pembuatan materi pendidikan.

4) Analisis Konsep

Peneliti mengidentifikasi berbagai materi yang akan dibahas dan menentukan bagian-bagian yang menjadi kendala atau tantangan peserta didik memahami materi tersebut. Hasil analisis ini menjadi landasan untuk merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, potensi media yang akan

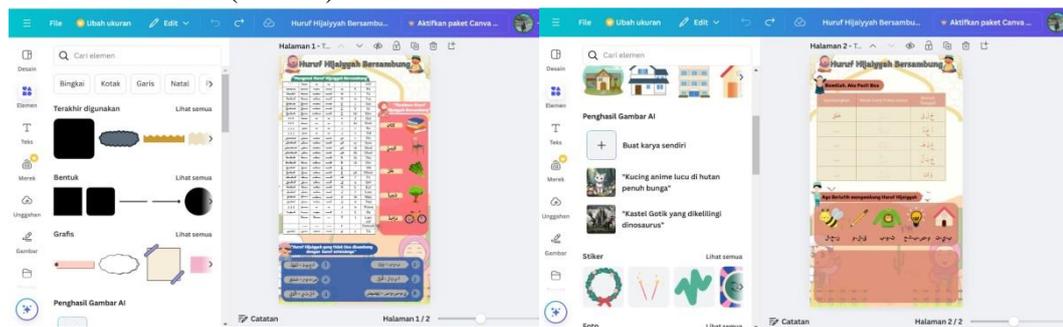
digunakan, serta keselarasan antara tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

b. *Design* (Desain)

Tahap desain bertujuan untuk menyusun rancangan media pembelajaran, khususnya dalam konteks ini berbentuk visual. Proses perancangan meliputi pengembangan format media, desain visual, dan pengembangan isi materi, rancangan lembar angket.

1) Hasil Rancangan Media

Tahapan ini mengembangkan desain media pembelajaran jenis visual berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Peneliti memilih *Wall Chart* desain timbal balik sebagai bentuk media. Proses perancangan media dibuat menggunakan aplikasi *Canva*, dengan dimensi 60x100 cm. Selain itu, tabel evaluasi disertakan di bagian belakang bagan untuk mendukung penerapan metode *Drill* (latihan).



Gambar 4.1 Desain Media *Wall Chart*

2) Pengembangan Isi Materi

Memastikan materi yang disusun sesuai dengan kebutuhan, tahap ini difokuskan pada penyusunan komponen dan materi pembelajaran yang mengacu pada referensi, seperti buku cetak dan RPP. Materi dalam media

memuat penjelasan mengenai huruf hijaiyyah bersambung, yang disajikan dalam bentuk tabel huruf hijaiyyah bersambung, bagan contoh, daftar huruf hijaiyyah yang tidak dapat disambung dengan huruf setelahnya, serta tabel latihan untuk memperdalam pemahaman peserta didik.

3) Rancangan Instrumen Angket

Lembar validitas, praktikalitas, dan efektivitas serta lembar validasi instrumen termasuk angket dan penilaian hasil belajar merupakan lembar yang dipakai dalam penelitian. Lembar validasi instrumen dimanfaatkan untuk validasi lembar-lembar angket sebelum diberikan kepada validator. Lembar angket bertujuan untuk menilai tingkat validitas dan praktikalitas media pembelajaran, sementara tes hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

c. *Develop* (Pengembangan)

Media yang telah dirancang pada tahap desain selanjutnya dikembangkan lebih lanjut dan divalidasi melalui lembar angket serta diskusi langsung dengan validator untuk penyempurnaan media. Proses ini bertujuan untuk menilai kevalidan dan kelayakan media pembelajaran, sekaligus memperoleh umpan balik dan saran perbaikan terhadap media *Wall Chart* yang dikembangkan.

d. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Penelitian ini akan melaksanakan sosialisasi terbatas dengan menyerahkan produk akhir media *Wall Chart* kepada kepala sekolah melalui pendidik Pendidikan Agama Islam di SDIT Fatahillah Palopo.

2. Hasil Uji Coba Media *Wall Chart*

Uji coba diterapkan menjadi dua langkah yaitu validasi oleh ahli dan pengujian lapangan, sesuai dengan model pengembangan 4-D. Uji validasi ahli melibatkan validator yang memiliki keahlian di bidang media, materi, dan bahasa. Sementara itu, uji lapangan dilaksanakan dengan partisipasi peserta didik kelas II SDIT Fatahillah Palopo untuk mengukur efektivitas media dalam konteks pembelajaran sebenarnya.

a. Hasil Uji Validitas Ahli

Uji validasi ini melibatkan validator yang memiliki keahlian dalam materi, media, dan bahasa. Lembar angket yang telah disetujui oleh validator instrumen digunakan untuk prosedur validasi ini. Berikut penjelasan masing-masing temuan validator.:

1) Validasi Ahli Media

Pelaksanaan validasi media berlangsung pada tanggal 5 Desember 2024 oleh Ibu Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., dosen IAIN Palopo yang memiliki keahlian di bidang media. Produk yang diserahkan untuk divalidasi berupa desain media *Wall Chart* yang dirancang menggunakan aplikasi Canva.

Berikut ini disajikan analisis data penilaian validitas oleh ahli media dalam bentuk berikut :

Tabel 4.1 Revisi Saran Validator

Revisi	Keterangan
Penukaran posisi materi pada media	Materi “huruf hijaiyyah yang tidak bisa disambung dengan huruf setelahnya” telah ditukar dengan posisi materi “membaca huruf hijaiyyah bersambung”
Buatkan lembar kerja untuk meningkatkan keterampilan	Telah dibuat

Hasil yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan rumus Aiken's V untuk mengukur tingkat kesepakatan validator, Hasil perhitungan validasi yang dilakukan yakni :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Uraian	N. Max	N. P	V	Keterangan
1	Efektifitas	4	16	13	0.8	Valid
2	Kemudahan	3	12	12	1	Sangat Valid
3	Kesesuaian	5	20	18	0.9	Sangat Valid
4	Kelengkapan	3	12	10	0.8	Valid
5	Komunikatif dan Interaktif	3	12	10	0.8	Valid
Jumlah					0.9	Sangat Valid

Ket :

N. Max = Nilai Maksimum

N. P = Nilai Perolehan

2) Validasi Ahli Materi

Penilaian produk materi pada media *Wall Chart* dilakukan pada tanggal 5 desember 2024, oleh bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. yang merupakan dosen ahli dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam. Hasil validasi yang didapatkan dianalisis dengan rumus Aiken's, dengan rincian penilaian validator dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Uraian	N. Max	N. P	V	Keterangan
1	Kesesuaian	3	12	12	1	Sangat Valid
2	Kelengkapan	2	8	6	0.7	Valid
3	kemudahan	4	16	16	1	Sangat Valid
4	kejelasan	2	8	8	1	Sangat Valid
Jumlah					0.9	Sangat Valid

Ket :

N. Max = Nilai Maksimum

N. P = Nilai Perolehan

3) Validasi Ahli Bahasa

Penilaian aspek bahasa pada media *Wall Chart* dilakukan oleh Bapak Mustafa, S.Pd.I., M.Pd., seorang dosen ahli di bidang bahasa Arab. Proses validasi berlangsung pada 5 Desember 2024, dengan produk yang divalidasi masih berupa desain media *Wall Chart* dan lembar kerja peserta didik yang dibuat menggunakan aplikasi *Canva*. Metode Aiken's digunakan untuk menganalisis hasil validasi ahli, dan tabel berikut memberikan rincian evaluasi validator:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Uraian	N. Max	N. P	V	Keterangan
1	Lugas	2	8	7	0.8	Valid
2	Komunikatif	3	12	12	1	Sangat Valid
3	Kesesuaian dan perkembangan peserta didik	2	8	8	1	Sangat Valid
4	Kesesuaian dengan kaidah bahas	2	8	6	0.7	Valid
Jumlah					0.9	Sangat Valid

Ket :

N. Max = Nilai Maksimum

N. P = Nilai Perolehan

b. Hasil Uji Praktikalitas Media *Wall Chart*

Penilaian kepraktisan dilakukan oleh ibu Fitria, S.Pd. selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada

tanggal 13 Desember 2024. Hasil yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus, Skor maksimal adalah 40 dari 10 item indikator \times 4 kriteria penilaian.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pendidik selama tahap uji coba yang dilaksanakan oleh peneliti saat kegiatan pembelajaran menggunakan media *Wall Chart* pada materi huruf hijaiyah bersambung, hasilnya disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Analisis Respon Pendidik

No	Aspek	Uraian	N. Max	N. P	%	Keterangan
1	Kemudahan penggunaan	4	16	12	75	Cukup Praktis
2	Evektivitas waktu pembelajaran	2	8	6	75	Cukup Praktis
3	Manfaat	4	16	13	81	Praktis
Jumlah					77	Cukup Praktis

Ket :

N. Max = Nilai Maksimum

N. P = Nilai Perolehan

c. Hasil Uji Efektivitas Media *Wall Chart*

Tujuan dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* adalah untuk mengevaluasi seberapa baik media *Wall Chart* meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf hijaiyyah bersambung. dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut. Pre-test dilaksanakan pada 15 peserta didik kelas II SDIT Fatahillah Palopo pada tanggal 10 Desember 2024, pada pertemuan pertama sebelum penerapan media *Wall Chart*.

Sementara itu, post-test dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2024.

Berikut data hasil perbandingan menggunakan bahan ajar media *Wall Chart* guna meningkatkan keterampilan menulis huruf hijiayyah :

Tabel 4.6 Perbandingan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Post Test	Pre Test	Post-Pre	Skor Ideal (100-pre)	N Gain Score
1	90	30	60	70	0.85
2	90	0	90	100	0.9
3	90	0	90	100	0.9
4	90	40	50	60	0.83
5	20	0	20	100	0.2
6	80	30	50	70	0.71
7	90	0	90	100	0.9
8	80	0	80	100	0.8
9	80	10	70	90	0.77
10	90	0	90	100	0.9
11	100	20	80	80	1
12	50	20	30	80	0.37
13	90	20	70	80	0.87
14	90	40	50	60	0.83
15	80	40	40	60	0.66
Jumlah	80.66	16.66	64	83.33	0.77

Uji efektivitas media *Wall Chart* dilakukan untuk mengukur pengaruhnya terhadap pemahaman konsep peserta didik. Skor rata-rata *pre-test* hanya 16,7 sementara *post-test* mencapai 80,7.

B. Pembahasan

1. Tahapan Pengembangan Media

Penelitian ini mencoba mengembangkan media *Wall Chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah pada peserta didik kelas II SDIT Fatahillah Palopo. Pengembangan dilakukan menerapkan model 4-D, mencakup *Define* (pendefinisian), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebarluasan).

Langkah awal pada penelitian yakni menganalisis kebutuhan siswa melalui observasi dan wawancara dengan guru. Ditemukan bahwa siswa memiliki kecenderungan belajar secara kinestetik, lebih mudah memahami materi melalui aktivitas langsung, serta sering mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyyah secara bersambung. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran di kelas membuat proses belajar kurang efektif, sehingga diperlukan alat bantu yang lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti merancang *Wall Chart* sebagai media visual berukuran 60x100 cm, menampilkan huruf hijaiyyah dalam bentuk bersambung, contoh tulisan, serta tabel evaluasi untuk latihan siswa. Desain dibuat menggunakan aplikasi Canva dengan bersifat timbal balik, sehingga dapat digunakan secara dua arah. Selain itu, untuk mengukur keberhasilan media ini, disusun pula instrumen penelitian berupa angket validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Setelah tahap *desain*, media divalidasi oleh ahli bahasa, media, dan materi. kemudian disempurnakan berdasarkan saran dari validator. Pada tahap akhir media disebarluaskan dengan sosialisasi terbatas yakni menyerahkan produk akhir media kepada kepala sekolah melalui pendidik Pendidikan Agama Islam di SDIT Fatahillah Palopo.

Peneliti melakukan analisis dan membandingkan tahapan model pengembangan pada penelitian ini dengan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan Maydiantoro dalam studi yang dilakukan oleh Jasmine Riani Johan, dkk. (2021), yang menyatakan bahwa model pengembangan 4-D memiliki keunggulan karena tidak memerlukan waktu yang lama dalam penerapannya, mengingat tahapannya yang relatif sederhana.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, model 4-D banyak digunakan oleh peneliti, khususnya dalam bidang pengembangan media, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gihari Eko Prasetyo & Nurlia Ginting (2020) serta Oki Citra Sanjaya, dkk . (2019). Namun, terdapat perbedaan dalam ketiga penelitian tersebut, terutama pada tahap analisis kebutuhan dan tahap penyebaran. Penelitian ini melakukan penyebarluasan produk secara terbatas, yakni hanya mencakup penyerahan dan penggunaan produk pada satu sekolah saja.

2. Hasil Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Media

Hasil dari validasi menunjukkan bahwa *Wall Chart* memiliki tingkat validitas sangat tinggi dengan skor rata-rata 0,9 berdasarkan rumus Aiken's V.

Beberapa saran perbaikan diberikan oleh validator, seperti penyesuaian posisi materi dan penambahan lembar kerja untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Selanjutnya, media ini diuji coba dalam pembelajaran dan disosialisasikan kepada pihak sekolah. Uji lapangan dilakukan dengan melibatkan siswa kelas II, hasilnya membuktikan bahwa media tergolong cukup praktis dengan nilai rata-rata **77%** berdasarkan penilaian pendidik.

Proses perbandingan antara *pre-test* dan *post-test* adalah cara lain dalam menilai keefektivan media. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis hijaiyah bersambung. Sebelum penggunaan *Wall Chart*, rata-rata skor *pre-test* siswa hanya 16,7, sedangkan setelah penggunaan media ini, skor *post-test* meningkat hingga 80,7. Dengan hasil ini, *Wall Chart* terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik memahami dan mahir dalam keterampilan menulis huruf hijaiyyah secara bersambung.

Peneliti membandingkan efisiensi pemanfaatan media *Wall Chart* pada penelitian ini saat kegiatan belajar dengan penelitian yang relevan. Penelitian ini membuktikan bahwa *Wall Chart* efektif meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyyah pada siswa kelas II SDIT Fatahillah Palopo. Berbeda dengan penelitian Erlinda Nofasari & Sri Ulena Beru Ginting (2020) yang berfokus pada menulis cerpen, Menurut penelitian ini, media *Wall Chart* juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dasar menulis, khususnya pada huruf hijaiyyah bersambung.

Dibandingkan dengan penelitian Fhani Aprilia Novita (2022) yang meneliti keaktifan belajar dalam mata pelajaran sejarah jenjang pendidikan MAN, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan keterampilan motorik halus dalam menulis huruf hijaiyyah pada jenjang pendidikan dasar. Sementara itu, penelitian Putri Hera Rizky dan Umar Darwis (2024) membahas kelayakan media *Wall Chart* dalam operasi hitung bilangan bulat pada jenjang pendidikan dasar, penelitian ini juga digunakan untuk peserta didik jenjang pendidikan dasar tetapi dalam pembelajaran huruf hijaiyyah secara lebih interaktif. Pembelajaran interaktif dimungkinkan oleh desain berbasis timbal balik, dan pengujian efektivitas sebelum dan sesudah tes menunjukkan peningkatan dalam kemampuan motorik, penelitian yang menjadi acuan sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode penelitian pengembangan.

Menurut penelitian ini, media *Wall Chart* bermanfaat dalam pembelajaran lebih dari sekedar menulis kreatif atau argumentatif, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan keterampilan dasar menulis huruf hijaiyyah pada peserta didik dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, di mana peserta didik pada tahap operasional konkret mampu berpikir logis namun terbatas pada objek yang dapat diamati secara fisik atau dalam bentuk nyata, penelitian ini mengembangkan produk yang dilengkapi dengan media latihan menulis huruf hijaiyyah bersambung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut diambil dari tujuan pengembangan, rumusan masalah, dan hasil, yakni :

1. Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media *Wall Chart* desain timbal balik materi huruf hijaiyyah bersambung dikembangkan melalui model 4-D yang mencakup empat tahapan yaitu : *define* (Pendefinisian), *design* (Perancangan), *development* (Pengembangan), dan *disseminate* (Penyebarluasan).
2. Media *Wall Chart* yang dikembangkan terbukti sangat layak digunakan sebagai sarana pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini sesuai dengan hasil validasi ahli media dengan nilai 0,9 (sangat valid), ahli materi dengan nilai 0,9 (sangat valid), dan ahli bahasa dengan nilai 0,9 (sangat valid). Kepraktisan media menunjukkan skor 77% yang masuk dalam kategori cukup praktis. Selain itu, efektivitas media diukur melalui nilai *gain* sebesar 0,77 yang berada pada kategori tinggi ($g \geq 0,70$).

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan, peneliti mengemukakan sejumlah saran yang perlu ditinjau, yakni :

1. Bagi Peserta didik

Karena teknologi menawarkan akses luas terhadap berbagai sumber pengetahuan, diharapkan peserta didik akan menjadi lebih melek informasi

terhadap sumber belajar. Salah satunya adalah bahan ajar berupa media *Wall Chart* yang dikonsept untuk mendorong peserta didik dalam menangkap informasi dengan lebih cepat dan menarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini menyediakan informasi mengenai pengembangan media *Wall Chart* pada materi huruf hijaiyyah bersambung. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan pembaca, sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang serupa.

3. Bagi Peneliti

Media *Wall Chart* ini perlu diperbarui secara berkala memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan zaman dan perubahan materi yang relevan. Pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Kelemahan yang ada pada media ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya, sehingga hasilnya dapat lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M): 108.
- Adhimah, Syifaul. "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak* <https://journal.uny.ac.id/v3/jpa> 9, no. 1 (9 Juni 2020): 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>.
- Al-Hafidz ibn Hajar Al Asqalani, Fathul Bari Syarah Dhahih Al-Bukhari, Juz 24 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008 M)
- Amal Jaya Harefa, Noveri, dan Bertikaria Laoli. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 981–92.
- "Arti kata kembang - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 6 November 2024. <https://kbbi.web.id/kembang>.
- Aswar, Nurul, Pipi Silpia, dan Fauziah Zainuddin. "Pengembangan E-book Berbasis Flipbook Maker pada Materi PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Palopo." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 1497–1508.
- Az-zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith (Al-Qashash - An-Naas)*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Dani, Rahmat, Indra Wijaya, dan Yuliawati Yunus. "Uji Praktikalitas Perancangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri Berbasis Web Di SMK Dhuafa Padang." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (28 Juli 2023): 281–88. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1515>.
- Dewi, Ramla, Eka Poppi Hutami, dan Erwatul Efendi. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik dengan Subtema Bekerjasama Mencapai Tujuan Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 11, no. 2 (2022): 85–98.
- Fakhrunnisaa, Nur, Rafika Hutami Putri, Marwan Ramdhany Edy, Armiana Armiana, Zainab Zainab, dan Muh Juharman. "Gamification Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar." *Jurnal Pendidikan Terapan*, 5 Januari 2023, 63–68. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i1.11>.
- Faujiah, Nursifa, Sekar Nanda Septiani, Tiara Putri, dan Usep Setiawan. "Kelebihan dan kekurangan jenis-jenis media." *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81–87.
- Fauriski, Mohammad Iqmal, Ana Yuniasti Retno Wulandari, Badrud Tamam, Dwi Bagus Rendy Astid Putera, dan Maria Chandra Sutarja. "Kelayakan Media Komik Gif Sains Berbasis Markup Language 5 Pada Materi Pesawat Sederhana." *Natural Science Education Research (NSER)* 6, no. 2 (31 Juli 2023): 129–42. <https://doi.org/10.21107/nser.v6i2.16629>.
- Fuada, Syifaul. "Pengujian Validitas Alat Peraga Pembangkit Sinyal (Oscillator)

- Untuk Pembelajaran Workshop Instrumentasi Industri,” 2019.
- Giri, I. Putu Agus Aryatnaya. “Wall Chart Dewata Nawa Sanga Sebagai Media Pembelajaran Agama Hindu Bernilai Teo-Estetis.” *Jnanasiddhanta: Jurnal Teologi Hindu* 2, no. 1 (2020): 11–20.
- Hari Rayanto, Yudi, dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdim Tahrim, Ahmad Mufit Anwar, Azwar Rahmat, MAsdiana, dan Made Indra. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Hasian, Irene, Dewanto Yahya, dan Ardila Salsabila. “Perancangan visual alat peraga mengenal huruf untuk pengajar anak down syndrome,” 2022. <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/9971>.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2022.
- Hasriadi, Hasriadi. “Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.
- Hasriadi, Hasriadi, Muhammad Ihsan, Arifuddin Arifuddin, Muh Yamin, Muh Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. “Media pembelajaran inovatif berbasis lingkungan pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara.” *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39.
- Hisbullah, Yosef Patandung, Salmilah, Sukmawaty, Lilis Suryani, Erwatul Efendi, Putriany, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran: Membangun Keterampilan Dan Pengetahuan Abad 21*. Gowa: Aksara Timur, 2024. <https://doi.org/10.58230/gcvbbe11>.
- Imam Az-Zabidi, Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Cet.1, kitab, Keutamaan Al-Qur'an, Bandung: Mizan, 1997)
- Indriati, Titin. “Permainan Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung.” *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 209–15.
- Isnaeni, Neni, dan Dewi Hildayah. “Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa.” *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (2020): 148–56. <https://doi.org/10.46799/jurnal>.
- Istiqomah, Novia, dan Maemonah Maemonah. “Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget.” *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (15 Maret 2022): 151. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10974>.
- Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, dan Siska Susilawati. “Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan* 1 (28 Mei 2020): 10–15.
- Johan, Jasmine Riani, Tuti Iriani, dan Arris Maulana. “Penerapan model four-D dalam pengembangan media video keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.” *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 06 (2023): 372–78. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i6.455>.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bogor: Unit Percetakan

- Al- Qu'an, 2018.
- Khotimah, Khusnul, Lestari Retnawati, Miftahul Jannah, dan Diana Rahmasari. "Validitas Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan Berbantuan Powerpoint Berdasarkan Pendekatan Balanced Literacy Approach." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 5780–87. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11588>.
- Maisharah, Cici. "Pengaruh Media Wall Chart dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pengumuman pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau TP 2016/2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]* 3, no. 2 (2023). <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/2322>.
- Mawardi, Mawardi, Mustafa Mustafa, dan Musdalifah Tamin. "Metode pembelajaran mufradat dalam menghafal kosakata bahasa Arab di sekolah menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022). <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/2913>.
- Maydiantoro, Albet. "Model-model Penelitian Pengembangan." *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia* 1, no. 2 (2021): 29–35.
- Mudia Alti, Rahmi, Putri Tipa Anasi, Dumariass E. Silalahi, Lina Arifah Fitriyani, Hafidhah Hasanah, Muh. Rijalul Akbar, Teguh Arifisnto, dkk. *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://eprints.unhasy.ac.id/199/25/bookchapter%20MEDIA%20PEMBELAJARAN.pdf>.
- Nikmatur Rahmi, Mayangsari, dan M. Agus Samsudi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (30 Oktober 2020): 355–63.
- Nofasari, Erlinda, dan Sri Ulina Beru Ginting. "Pengaruh Media Wall Chart Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Sri Wampu Pertumbuhan Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 17, no. 2 (2020): 57–72. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i2.316>.
- Novita, Fhani Aprilia. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) dengan Berbantuan Media Wall Chart terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IIS MAN Aceh Barat Daya." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 4 (1 November 2022): 259–66. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i4.22543>.
- Nurhalifah, Nurhalifah, dan Nurdiyah Lestari. "Efektifitas media pembelajaran word search puzzle dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi ekosistem kelas vii di smp muhammadiyah kupang tahun ajaran 2018/2019." *Jurnal Biosains Dan Edukasi* 2, no. 1 (2020): 17–23.
- Pamessangi, Andi Arif. *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*. Aksara Timur, 2021. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5828/1/Media%20Permainan%20Pembelajaran%20PBA%20..pdf>.
- Rahmadani, Ervi, Rahmawati Rahmawati, dan Nasaruddin Nasaruddin. "Pengembangan Media Papan Hitung pada Materi Konsep Operasi Hitung

- Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 944–53.
- Rizky, Putri Hera, dan Umar Darwis. “Pengembangan Media Wall Chart Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD.” *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 2, no. 4 (15 Desember 2024): 1076–85.
- Sari, Nastika, Siti Wahyuningsih, dan Warananingtyas Palupi. “Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media papan flanel.” *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 76–84.
- Selamet, I. Ketut. “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I.” *Jurnal Paedagogy* 7, no. 2 (12 Agustus 2020): 121–25. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2505>.
- Simbolon, Rahma Gustiannur, dan Sallyna Sallyna. “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android untuk Mendukung Pembelajaran Hybrid pada Materi SPLDV Kelas VIII.” *Jurnal Kiprah* 11, no. 1 (2023): 1–11.
- Sunarni, Sunarni. “Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Dan Mata Pelajaran Fiqih.” *Molang: Journal Islamic Education* 1, no. 01 (28 Januari 2023): 26–34. <https://doi.org/10.32806/tmv18f86>.
- Waruwu, Marinu. “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (17 Mei 2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Wati, Sintia, Rina Rosdiana, dan Siti Chodijah. “Penggunaan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Bogor.” *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (24 Desember 2022): 59–66. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v2i2.6734>.
- Winaryati, Eny, Muhammad Munsafir, Mardiana, dan Suwahono. *Cerculer Model Of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, t.t.
- Windayani, Ni Luh Ika, Ni Wayan Risna Dewi, Sera Yuliantini, Ni Putu Widyasanti, I. Komang Sesara Ariyana, Yosep Belen Keban, Komang Trisna Mahartini, Nur Dafi, Suparman, dan Putu Eka Sastrika Ayu. *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Yamin, Muhammad. “Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa dalam Pembelajaran Praktikum di SMKN 2 Sidenreng.” . 1, no. 3 (2020): 207–14.
- Yolanda, Fitriana, dan Putri Wahyuni. “Pengembangan bahan ajar berbantuan macromedia flash.” *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 4, no. 2 (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/supremum/article/download/3612/2271>.
- Yuliani, Wiwin, dan Nurmauli Banjarnahor. “Metode penelitian pengembangan (rnd) dalam bimbingan dan konseling.” *Quanta Journal* 5, no. 3 (2021):

111–18.

- Zainuri, Fitri Praditia, dan Huda Huda. “Mengembangkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Puzzle Anak Usia 5-6 Tahun.” *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023): 46–53.
- Zendrato, Nurunia, Yulismarwina Waruwu, Lorewina Zalukhu, Yunulisman Telaumbanua, dan Arozatulo Bawamenewi. “Pengembangan Penggunaan Media Wall Chart dalam Menulis Karangan Argumentasi.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 7130–35.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nilai Peserta Didik

**REKAPITULASI NILAI SEMESTER
SDIT FATAHILLAH**

Nama Sekolah : SDIT FATAHILLAH
Kelas/ Semester : II/ GANJIL (Satu)
Tahun Ajaran : 2023/2024
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	NAMA SISWA	NILAI SISWA	PREDIKAT
1	Abid Awal Ramadhan	95	A
2	Abrizam Bintang Aswandi	80	B
3	Aila Aisha Rafanda	70	C
4	Al Meerah Az Zahrah	95	A
5	Asyraful Anam	65	C
6	AthifaTalita Zahran. H	75	B
7	Dzihan Ibnu Salim	85	B
8	Fathian Sa'adan Ahnaf	80	B
9	Latifatul Akbar	70	C
10	Meysa Adilia Azahra	65	C
11	Muh. Farhan Arifin	70	C
12	Nabil Fayat R	70	C
13	Naura Wahdah	70	C
14	Nur Adila Khayra	70	C
15	Nursifa Azahra	70	C

Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen

INSTRIMEN VALIDASI ANGKET

Judul Media : Pengembangan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijayah Buisambung
Nama Mahasiswa : Uswatun Khasanah
Nama Validator : BUNDAWATI, S.Pd.,M.Pd.
Bidang Keahlian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi media yang dikembangkan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

- 1: Tidak Baik, 3: Baik,
 2: Cukup Baik, 4: Sangat Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom baris yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
I. Kejelasan					
	a. Judul lembar angket disajikan dengan jelas			✓	
	b. Butir pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
	c. Petunjuk pengisian angket disajikan dengan jelas			✓	
B. Ketepatan Isi					
	a. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓	
C. Relevansi					
	a. Pernyataan pada angket berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
	b. Pernyataan pada angket sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓

Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen

D. Kevalidan Isi					
a.	Pernyataan pada angket mengungkapkan informasi yang benar			✓	
E. Ketepatan Bahasa					
a.	Bahasa yang digunakan pada angket mudah dipahami			✓	
b.	Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan EYD			✓	

Komentar/saran:

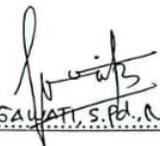
.....

.....

.....

.....

Palopo, 03 Desember 2024


BUNGAWATI, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen

INSTRIMEN VALIDASI ANGKET

Judul Media : Pengembangan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Ketuampilan Menulis Huruf Hijayah Bersambung
 Nama Mahasiswa : Usatun Khasanah
 Nama Validator : Mulyamir, S.Pd., M.Pd
 Bidang Keahlian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi media yang dikembangkan.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 1: Tidak Baik, 3: Baik,
 2: Cukup Baik, 4: Sangat Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom baris yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan				
	a. Judul lembar angket disajikan dengan jelas				✓
	b. Butir pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
	c. Petunjuk pengisian angket disajikan dengan jelas				✓
B.	Ketepatan Isi				
	a. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓	
C.	Relevansi				
	a. Pernyataan pada angket berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
	b. Pernyataan pada angket sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓

Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen

D. Kevalidan Isi					
	a. Pernyataan pada angket mengungkapkan informasi yang benar				✓
E. Ketepatan Bahasa					
	a. Bahasa yang digunakan pada angket mudah dipahami				✓
	b. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan EYD				✓

Komentar/saran:

- soal pretest / posttest ditambah (ditambahkan 10 nomor)

.....

.....

.....

Palopo, 02 Desember 2024


Muli-gairica

Lampiran 3: Lembar Pre-test & Post Test

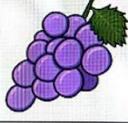
Sambungkanlah huruf-huruf hijaiyyah di bawah ini menjadi sebuah kata sesuai gambar!

Nama:

ك-ت-ا-ب	
ق-ط-ط	
د-ي-ك	
ج-ب-ل	
م-و-ز	

Sambungkanlah huruf-huruf hijaiyyah di bawah ini menjadi sebuah kata sesuai gambar!

.....

ب-ا-ب	
س-م-ك	
ع-ن-ب	
ش-م-س	
ط-ي-ر	

Lampiran 4: Lembar Angket Validasi Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Nama Validator : NUR FAKHURUNNISA, S.Pd., M.Pd

Bidang Keahlian : TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu terhadap media pembelajaran *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan huruf hijaiyyah bersambung yang dikembangkan oleh Uswatun Khasanah dengan Nim 2102010057, dengan skala penilaian sebagai berikut :

1: Tidak Baik, 2: Cukup Baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Efektivitas				
	a. Media <i>Wall Chart</i> sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik			✓	
	b. Desain media <i>Wall Chart</i> sederhana			✓	
	c. Desain media <i>Wall Chart</i> menarik				✓
	d. Media <i>Wall Chart</i> dapat digunakan dalam jangka panjang			✓	
2.	Kemudahan				
	a. Elemen visual (gambar, grafik) dalam media <i>Wall Chart</i> memudahkan penyampaian materi .				✓
	b. Elemen visual (gambar, grafik) dalam media <i>Wall Chart</i> mempermudah peserta didik memahami materi yang disajikan.				✓
	c. Media <i>Wall Chart</i> mudah digunakan.				✓
3.	Kesesuaian				
	a. Kejelasan pembahasan pada media <i>Wall Chart</i> sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	
	b. Kejelasan latihan pada media <i>Wall Chart</i> sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	
	c. Sajian materi dengan gambar yang menarik dapat lebih memudahkan peserta didik untuk memahami				✓

Lampiran 4: Lembar Angket Validasi Media

	d. Penggunaan warna, gambar, dan teks yang sesuai pada media <i>Wall Chart</i> mendukung pemahaman materi secara efektif				✓
	e. Penggunaan gambar, yang sesuai pada media <i>Wall Chart</i> mendukung pemahaman siswa				✓
4.	Kelengkapan				
	a. Media <i>Wall Chart</i> mampu menjelaskan konsep pembelajaran secara rinci dengan kelengkapan elemen visual			✓	
	b. Media <i>Wall Chart</i> dilengkapi dengan gambar				✓
	c. Media <i>Wall Chart</i> dilengkapi dengan bagan			✓	
5.	Komunikatif dan Interaktif				
	a. Penyajian media <i>Wall Chart</i> melibatkan partisipasi aktif peserta didik melalui latihan/ evaluasi.				✓
	b. Media <i>Wall Chart</i> mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.			✓	
	c. Penggunaan media <i>Wall Chart</i> dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan			✓	

Komentar/saran:

1. Tukar posisi ~~gajah~~ membaca huruf hijaiyah bersambung dgn huruf hijaiyah tidak bersambung

2. Buatlah lembar kerja untuk meningkatkan keterampilan

Palopo, 05 Desember 2024


NUR FAHRUDINISA, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 5: Revisi Media Saran Validator

Huruf Hijaiyyah Bersambung

Mengenal Huruf Hijaiyyah Bersambung

Alif	ا	h	Ba
Ya	ي	t	Ta
Taa	ت	ts	Tsa
Jim	ج	j	Jim
ha	ح	h	ha
Kho	خ	kh	Kho
Dal	د	d	Dal
Dzal	ذ	dz	Dzal
Ra	ر	r	Ra
Za	ز	z	Za
Sin	س	s	Sin
Sy	ش	sy	Sy
Shod	ص	sh	Shod
Dhad	ض	dh	Dhad
Tha	ط	th	Tha
Zho	ظ	zh	Zho
'ain	ع	'	'ain
Ghain	غ	gh	Ghain
Fa	ف	f	Fa
Qaf	ق	q	Qaf
Kaf	ك	k	Kaf
Lam	ل	l	Lam
Min	م	m	Min
Nun	ن	n	Nun
Wawu	و	w	Wawu
Ha	ه	h	Ha
Lam alif	ل	l	Lam alif
Hamzah	ء	'	Hamzah
Ya	ي	y	Ya

"Huruf Hijaiyyah yang tidak bisa disambung dengan huruf setelahnya"

1 ا - اء - اؤ
2 ص - د - و - ض
3 ال - ذ - ال
4 ب - ز - ب
5 ان - ن - ان
6 ي - و - ي - و - ي

Membaca Huruf Hijaiyyah Bersambung

1 كتاب
2 كرسي
3 بقل
4 شجرة
5 دراجة

Huruf Hijaiyyah Bersambung

Mengenal Huruf Hijaiyyah Bersambung

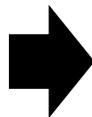
Alif	ا	h	Ba
Ya	ي	t	Ta
Taa	ت	ts	Tsa
Jim	ج	j	Jim
ha	ح	h	ha
Kho	خ	kh	Kho
Dal	د	d	Dal
Dzal	ذ	dz	Dzal
Ra	ر	r	Ra
Za	ز	z	Za
Sin	س	s	Sin
Sy	ش	sy	Sy
Shod	ص	sh	Shod
Dhad	ض	dh	Dhad
Tha	ط	th	Tha
Zho	ظ	zh	Zho
'ain	ع	'	'ain
Ghain	غ	gh	Ghain
Fa	ف	f	Fa
Qaf	ق	q	Qaf
Kaf	ك	k	Kaf
Lam	ل	l	Lam
Min	م	m	Min
Nun	ن	n	Nun
Wawu	و	w	Wawu
Ha	ه	h	Ha
Lam alif	ل	l	Lam alif
Hamzah	ء	'	Hamzah
Ya	ي	y	Ya

"Huruf Hijaiyyah yang tidak bisa disambung dengan huruf setelahnya"

1 ا - اء - اؤ
2 ص - د - و - ض
3 ال - ذ - ال
4 ب - ز - ب
5 ان - ن - ان
6 ي - و - ي - و - ي

Membaca Huruf Hijaiyyah Bersambung

1 كتاب
2 كرسي
3 بقل
4 شجرة
5 دراجة



Lembar Kerja Peserta Didik

Ilmu dan Teknologi
Urahan Kuis

Unit 2

1

Ago Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Tulisi garis putus-putus dibawah ini dan sambungkan

Sambungkan	Garis Putus-putus	Bentuk Tunggul
ح	ح	ح
ج	ج	ج
د	د	د
ذ	ذ	ذ
ر	ر	ر
ز	ز	ز
س	س	س
ش	ش	ش
ص	ص	ص
ض	ض	ض
ط	ط	ط
ظ	ظ	ظ
ع	ع	ع
غ	غ	غ
ف	ف	ف
ق	ق	ق
ك	ك	ك
ل	ل	ل
م	م	م
ن	ن	ن
و	و	و
ه	ه	ه
ل	ل	ل
ا	ا	ا

2

Ago Berlatih Mengambung Huruf Hijaiyyah

Tulisi garis putus-putus dibawah ini dan sambungkan

ج - ر - ا - د	ب - ح - ج
س - م - ن - ك	ل - م - ن
م - ف - ن - ا - ح	و - ز - ح
ف - و - ل	د - ل - و

Ago Berlatih Mengambung Huruf Hijaiyyah

Tulisi garis putus-putus dibawah ini dan sambungkan

ر - ب - ا - ط	ك - ل - م
ب - ا - ب	ن - و - ح
س - ا - ع - ا - ع	د - ل - و
ح - د - ا - د	م - س - ج - د

3

Ago Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Tulisi garis putus-putus dibawah ini dan sambungkan

Sambungkan	Garis Putus-putus	Bentuk Tunggul
ق	ق	ق
س	س	س
ش	ش	ش
ق	ق	ق
ر	ر	ر
ن	ن	ن
ق	ق	ق
ح	ح	ح
ع	ع	ع
ق	ق	ق

4

Ago Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Tulisi garis putus-putus dibawah ini dan sambungkan

Sambungkan	Garis Putus-putus	Bentuk Tunggul
ح	ح	ح
د	د	د
و	و	و
ل	ل	ل
ب	ب	ب
ر	ر	ر
ع	ع	ع
ح	ح	ح
د	د	د
ح	ح	ح

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 3159 /In.19/FTIK/HM.01/11/2024 Palopo, 22 November 2024
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 2102010057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengembangan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah di Kelas II SDIT Fatahillah Kota Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampiran 7: Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SDIT FATAHILLAH

Alamat : Jl. DR. Ratulangi Km. 9 Lr. Homebase Kel. Batu Kec. Walenrang Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-001/SDIT-FATAHILLAH/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT FATAHILLAH Kota Palopo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 2102010057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 22 November 2024 s/d 23 Desember 2024 di SDIT FATAHILLAH Kota Palopo, guna Menyusun skripsi dengan judul:

"Pengembangan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah di Kelas II SDIT Fatahillah Kota Palopo".

Demikian surat ini kami berikan pada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Desember 2024
Kepala Sekolah


Muchlis, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 8: Lembar Angket Uji Praktikalitas

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS MEDIA

Nama Pengamat : FITRI, S.Pd

Bidang Keahlian : MAPEL PAI

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu terhadap media pembelajaran *Wall Chart* dalam meningkatkan keterampilan huruf hijaiyyah bersambung yang dikembangkan oleh Uswatun Khasanah dengan Nim 2102010057, dengan skala penilaian sebagai berikut :

1: Tidak Baik, 2: Cukup Baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kemudahan penggunaan				
	a. Materi yang terdapat dalam media <i>Wall Chart</i> sudah jelas			✓	
	b. Bahasa yang digunakan dalam media <i>Wall Chart</i> mudah dipahami			✓	
	c. Media <i>Wall Chart</i> mudah digunakan			✓	
	d. Huruf yang digunakan dalam media <i>Wall Chart</i> mudah dibaca			✓	
2.	Efektivitas waktu pembelajaran				
	a. Penggunaan media <i>Wall Chart</i> menjadikan waktu pembelajaran lebih efektif			✓	
	b. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.			✓	
3.	Manfaat				
	a. Penggunaan media <i>Wall Chart</i> mendukung peran guru sebagai fasilitator				✓
	b. Penggunaan media <i>Wall Chart</i> membantu peserta didik memahami konsep			✓	
	c. Penggunaan media <i>Wall Chart</i> dapat memfokuskan perhatian peserta didik saat belajar			✓	
	d. Gambar pada media <i>Wall Chart</i> membantu peserta didik memahami materi			✓	

Lampiran 8: Lembar Angket Uji Praktikalitas

Komentar/saran:

Media pembelajaran wall chart dapat menjadi salah satu alternatif guru untuk digunakan saat mengajar untuk semua pokok bahasan.

Palopo,

2024

Fitria

..FITRIA.....

Lampiran 9: Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama	Post Test	Pre Test
1	Muh. Farhan Arifin	90	30
2	Naura Wahdah	90	0
3	Nur syifa Azahra	90	0
4	Abid Awal Ramadhan	90	40
5	Myesha Adeira Sarapang	20	0
6	Aila Aisha Rafanda	80	30
7	Latifatul Akbar	90	0
8	Nabil Fayat. R	80	0
9	Nur Adila Khayra	80	10
10	Athifa Talita Zahran. H	90	0
11	Al Meerah A Zahrah	100	20
12	Asyraful Anam	50	20
13	Dzihan Ibnu Salim	90	20
14	Abrizam Bintang Aswandi	90	40
15	Fathian Sa'adan Ahnaf	80	40

Lampiran 10: Dokumentasi

A. Pelaksanaan *Pre-test*



B. Penggunaan Media



(Penggunaan Media)



C. Pembagian Lembar Kerja Peserta Didik



D. Pelaksanaan *Post-Test*



E. Foto Bersama



RIWAYAT HIDUP



Uswatun Khasanah, lahir di Malangke Barat pada tanggal 4 Maret 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang merupakan buah kasih sayang seorang ayah bernama Suwoyo dan Ibu Mardiah. Penulis dibesarkan di Desa Kalitata, Kec. Malangke Barat, Kab.

Luwu Utara. Saat ini bertempat tinggal di kos Annisa, Jln. Cempaka, Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis selesaikan pada tahun 2015 di MI Swasta Rantepao, kab. Toraja Utara, kemudian ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTs Al-falah Lemahabang, kec. Bone-bone. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Toraja Utara. Setelah lulus SMA pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi dan memilih kampus IAIN Palopo tepatnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan. Pada akhir studi penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Wall Chart* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung di Kelas II SDIT Fatahillah Kota Palopo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana.

Contact Person Penulis : uswhaaKhasanah@gmail.com